



**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA  
DI KELAS V SD NEGERI 101204 SIPIROK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :**

**IRA RAHMA DEWI SITOMPUL  
NIM : 1720500023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA  
DI KELAS V SD NEGERI 101204 SIPIROK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh

**IRA RAHMA DEWI SITOMPUL  
NIM. 1720500023**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA  
DI KELAS V SD NEGERI 101204 SIPIROK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

**IRA RAHMA DEWI SITOMPUL**  
NIM: 17205000023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Akhiril Panca, S. Ag., M.Pd**  
NIP: 19751020 200312 1 003

**PEMBIMBING II**

**Nursyaidah, M. Pd**  
NIP: 197707262003122001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Ira Rahma Dewi

Padangsidempuan, 16 Februari 2022  
Kepada Yth,

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan di-

Padangsidempuan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Ira Rahma Dewi yang berjudul : *"Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 101204 Sipirok"*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd  
NIP: 19751020 200312 1 003

**PEMBIMBING II**



Nursyaidah, M. Pd  
NIP: 197707262003122001

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Di Kelas V SD Negeri 101204 Sipirok” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 1 Desember 2021

Pembuatan Pernyataan,



Ira Rahma Dewi Sitompul  
Nim. 1720500023

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Rahma Dewi Sitompul  
NIM : 172050023  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: “**Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 101204 Sipirok**”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Februari 2022

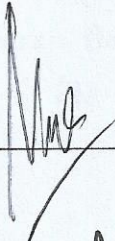
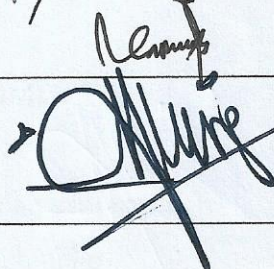
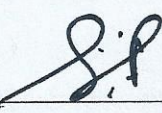
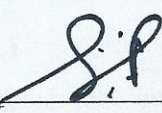
Pembuat Pernyataan,



**Ira Rahma Dewi Sitompul**  
**NIM. 17 20500023**

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : IRA RAHMA DEWI SITOMPUL  
**NIM** : 17 205 00023  
**JUDUL SKRIPSI** : PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA DI KELAS V SD  
NEGERI 101204 SIPIROK

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Mariam Nasution, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Syafrilianto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 25 Maret 2022  
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 80 /A  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3. 79  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022  
Website: <https://ftik-iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidempuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **“Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 101204 Sipirok”**

Ditulis Oleh : Ira Rahma Dewi Sitompul

NIM : 1720500023

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 31 Desember 2021

Dekan,



Dr. Hilda, M.Si

NIP: 19720920 200003 2002



## ABSTRAK

Nama : Ira Rahma Dewi Sitompul

NIM : 1720500023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 101204 Sipirok

Latar belakang penelitian ini dilakukan berawal dari wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 101204 Sipirok yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa bahasa Indonesia rendah. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa materi membaca di kelas V SD Negeri 101204 Sipirok. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat meningkat materi membaca di kelas V SD Negeri 101204 Sipirok.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menggunakan dua siklus yaitu siklus I dengan dua pertemuan dan siklus II dengan satu pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru sedangkan wali kelas berperan sebagai observer. Instrument yang digunakan yaitu observasi dan tes yaitu berbentuk Essay Test. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 101204 Sipirok tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 25 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan nilai siswa sebelum siklus dan sesudah siklus. Sebelum siklus persentase ketuntasan siswa sebesar 20% (5 dari 25 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 56,4. Siklus I pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 48% (12 dari 25 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,96. Siklus I pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 72% (18 dari 25 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,12. Siklus II pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 88% (22 dari 25 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 78,84. Hal tersebut meningkat dan mengalami perubahan sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101204 Sipirok.

Kata kunci: Metode *Drill*, Hasil Belajar, Membaca

## KATA PENGANTAR KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmad dan Hidayah-Nya serta Ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, **“Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Di Kelas V SD Negeri 101204 Sipirok”**. Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dengan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai pembimbing II, Penasehat Akademik serta Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd., selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., M. Hum., Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Ibu Marni Irawati, S.Pd. I selaku kepala sekolah dan Ibu Hotnidar Hasibuan selaku wali kelas dan seluruh siswa di kelas V yang telah membantu proses pengambilan data di SD Negeri 101204 Sipirok , yang telah banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Usman Efendi Sitompul, Ibunda tercinta Siti Juaria yang telah mengasuh, mendidik peneliti sejak dilahirkan sampai sekarang serta yang telah berjuang dengan sepuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan, serta memperjuangkan peneliti baik moril maupun materil kepada penulis. Tidak lupa juga peneliti ucapkan kepada saudara kandungku Ikhsan Bonar Pratama, S.Pd dan kakak ipar saya Fatimah Khoiriah Harahap yang selalu mendoakan dan membantu peneliti.
8. Teman dan sahabat saya terkhusus, Arif Padillah Samosir, Nurizzah Dian Islamiyati Siregar, Sovi Anwari Siregar, Ema Wahyuni Harahap, teman-teman PPL MIN 3 TAPSEL dan Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PGMI 3 Angkatan 2017 IAIN Padangsidempuan yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti. Dongoran yang telah membantu dan memberi dorongan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi dalam suka maupun duka.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Maret 2021

Peneliti

Ira Rahma Dewi Sitompul

NIM. 17 205 00023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	10

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	11
1. Metode <i>Drill</i> .....	11
2. Desain metode drill dalam pembelajaran bahasa indonesia .....	18
3. Hasil Belajar.....	19
4. Membaca.....	21
5. Materi Cerpen .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Tindakan .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Sumber Data.....	34
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	37

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
1. Pra Siklus .....	39
2. Siklus I .....	41
3. Siklus II .....	53
B. Pembahasan .....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	62

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Pengaplikasian Metode <i>Drill</i> .....	16
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	29
Tabel 4.1 Presentase Kemampuan Siswa Pra Siklus .....	39
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....	40
Tabel 4.3 Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	45
Tabel 4.4 Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	51
Tabel 4.5 Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Presentasi Pra Siklus .....	40
Gambar 4.2 Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas .....	46
Gambar 4.3 Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas .....	52
Gambar 4.4 Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas .....	57
Gambar 4.5 Peningkatan Jumlah Siswa Tuntas .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar menimbulkan mental pada diri siswa. Belajar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu dipendidikan formal maupun non formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan kegiatan mereka, ada yang pagi hari, siang hari, maupun malam hari.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam memberikan ilmu pengetahuan yang diajarkannya. Dalam proses pembelajaran pendidik menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan dengan cara mengajar dan mendidik siswa melalui sebuah materi, materi yang diajarkan atau yang disampaikan diharapkan dapat dipahami oleh peserta didik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Proses belajar mengajar merupakan pokok yang ada di sekolah. Seorang pendidik selalu menginginkan dan mengharapkan peserta didiknya selalu berhasil dalam suatu pembelajaran agar proses belajar-mengajar berhasil kita memerlukan usaha yang maksimal baik itu dari pendidik ataupun dari peserta didiknya. Pendidik harus mengupayakan perangkat pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa. Tujuannya agar siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Istilah mengajar dan belajar merupakan dua peristiwa yang berbeda, walaupun sama-sama memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Mengajar dilakukan oleh guru dan belajar dilakukan siswa, yang masing-masing



memiliki tujuan yang berbeda, namun demikian keduanya memiliki peran yang sama yaitu ingin mengedepankan proses pendewasaan siswanya.<sup>1</sup> Sebagai seorang profesional, pendidik harus mempunyai pengetahuan dan persediaan strategi, metode-metode pembelajaran. Pendidik yang ingin maju dan berkembang perlu mempunyai persediaan strategi, tehnik, dan metode pembelajaran yang pasti akan selalu bermanfaat dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan maupun untuk mengubah suatu tingkah laku menjadi baik.

Belajar sangat penting bagi setiap orang, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Alaq ayat 1-5 tentang perintah belajar dan pembelajaran:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,

---

<sup>1</sup> Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 1.

<sup>2</sup> I Putu Putu Suka Arsa, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 2.

5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.<sup>3</sup>

Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Dengan membaca, manusia akan memiliki pengetahuan dan wawasan luas, serta mengantarkan manusia kepada derajat kemanusiaan yang sempurna.<sup>4</sup> Dengan kata belajar akan memiliki ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa banyak siswa kelas V SD Negeri 101204 Sipirok dalam pelaksanaan pembelajaran tematik khususnya pelajaran bahasa Indonesia sebagian besar siswa kurang bergairah atau cenderung tidak aktif sehingga tidak mencapai target pembelajaran yang diinginkan yang berdampak pada nilai siswa menjadi rendah dalam belajar. Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dan Bahasa Indonesia<sup>5</sup>.

Adapun penyebab kemampuan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia rendah dikarenakan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran secara monoton sehingga membuat beberapa siswa mudah merasa bosan dan tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Metode ceramah yang digunakan oleh guru secara terus menerus akan membuat siswa kurang terangsang dalam pembelajaran utamanya dalam hal membaca dan daya kreatifitas siswa akan menurun. Berdasarkan berbagai masalah di atas peneliti menganjurkan

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Pustaka, Agung Harapan, 2006), hlm. 527.

<sup>4</sup> M. Qurais Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 170.

<sup>5</sup> Maulana Maulana Arafat Lubis dan Nasharan Azizan, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 7.

metode *Drill* yang akan mengubah semua kekurangan-kekurangan yang ada. Metode pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Demikian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun diduga faktor penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode *drill*. Metode *drill* adalah sebagai suatu cara mengajar ketika siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Menurut Roestiyah dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah “Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari”<sup>6</sup>.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi kualitas pembelajaran. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar dan hasil belajarnya berkurang. Salah satu penyebab kemampuan bahasa Indonesia rendah dikarenakan banyak siswa yang tidak memahami pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru serta kondisi belajar yang monoton sehingga anak mudah bosan dalam proses pembelajaran, apabila sering digunakan metode ceramah siswa akan kurang terangsang dalam hal membaca dan kurangnya daya kreatifitas siswa dalam belajar.

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Sinar Baru, 2003), hlm. 86.

Seharusnya metode ceramah dibarengi dengan metode lainnya agar pembelajaran lebih baik dan juga efektif. Diharapkan metode *Drill* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain itu penyebab bahasa Indonesia rendah adalah sikap siswa yang selalu menyepelkan dan meremehkan pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini yang mengakibatkan siswa berfikir peserta didik sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia, sehingga peserta didik tidak perlu belajar bahasa Indonesia lagi. Sikap mengabaikan pelajaran bahasa Indonesia ternyata berlanjut pada minat belajar anak yang semakin menurun.<sup>7</sup> Dan siswa juga mengalami kesulitan ketika menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dikarenakan hal yang diajarkan tidak sama dengan apa yang diujikan. Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan harian yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standart ketuntasan belajar siswa. Memperhatikan permasalahan yang dikemukakan tersebut, peneliti ingin melihat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* (latihan). Metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh. Penggunaan metode dalam proses pengajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam pencapaian tujuan.

Metode *drill* adalah cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan para murid terhadap bahan pelajaran materi membaca pantun yang telah diberikan. Dengan metode *drill* diharapkan peseta didik mampu menguasai materi cerpen antara lain mengetahui pengertian cerpen, unsur-unsur cerpen, dan lain-lain mengenai cerpen. Biasanya metode ini digunakan dalam pelajaran yang bersifat motorik seperti pelajaran baca tulis pantun dan keterampilan membuat pantun, dan pelajaran yang bersifat kecakapan mental dalam arti melatih kecepatan berfikir anak. Dengan waktu yang relatif singkat, anak akan dapat

---

<sup>7</sup> Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 1-2.

menguasai keterampilan tertentu, bersikap disiplin dalam mencapai tujuan dan memiliki pengetahuan siap.

Metode *drill* juga suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau penyempurnaan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Oleh karena itu metode *drill* bisa diterapkan oleh guru bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101204 Sapirok agar hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia dapat memuaskan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, agar hasil belajar pembelajaran membaca di kelas V SD Negeri 101204 Sapirok dapat meningkat dan sesuai dengan KKM.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang monoton ataupun kurang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga banyak siswa yang kurang memahami materi dan merasa bosan.
2. Sikap menyepelkan pelajaran bahasa Indonesia oleh siswa karena dianggap mudah, berlanjut pada minat belajar siswa yang menurun sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang sesuai dari apa yang diharapkan.
3. Masih banyak siswa yang belum memiliki kebiasaan-kebiasaan baik dalam membaca, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang sesuai dari apa yang diharapkan.
4. Banyak siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas dilihat dari adanya siswa yang lebih senang mengobrol di kelas daripada memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Belum maksimalnya pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru.
6. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum mencapai KKM.
7. Siswa bersifat pasif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. (sebagian siswa tidak dapat mengerjakan latihan secara serius dan masih banyak siswa yang mainan, ngobrol, dan lain-lain).

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian ini membatasi masalah penelitian pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *drill* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca di kelas V SD Negeri 101204 Sipirok.

### **D. Batasan Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Metode *drill* menurut Roestiyah ialah suatu teknik yang dapat diartikan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.<sup>8</sup>
2. Pengertian belajar menurut Dimiyati adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang kuat. Belajar merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang guru berikan kepada siswa sedangkan respon adalah tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru. Hasil belajar ialah hasil yang telah dicapai

---

<sup>8</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2008), hlm. 125.

dari proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

3. Hasil belajar sering digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah seorang siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan atau tidak. Hasil belajar dalam hal ini dapat dilihat setelah proses pembelajaran selesai, yaitu dengan cara pemberian tes berupa esai, dari hasil tulisan siswa dalam tes tersebut dapat dilihat bahwa seorang siswa mampu atau tidak untuk mencapai nilai standar yang sudah ditentukan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca Di Kelas V SD Negeri 101204 Sipirok?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca di kelas V SD Negeri 101204 Sipirok dengan metode *drill*.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta kontribusi di dunia pendidikan antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mendapatkan pengetahuan tentang peningkatan motivasi belajar bahasa Indonesia melalui metode *drill* bagi siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Jika hasil penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan metode *drill* sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dapat memberikan kontribusi tentang metode yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode *drill*.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca melalui metode *drill*. Dalam hal ini hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat dilihat berdasarkan hasil tulisan siswa dengan tes yang diberikan oleh guru. Peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa secara tulisan dilihat berdasarkan hasil tes berupa esai yang dilakukan di setiap akhir siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Nilai yang diharapkan tiap kriteria mencapai ketuntasan belajar siswa 75% dari jumlah siswa dalam kelas. Adapun nilai KKM yang telah ditentukan dalam sekolah adalah dengan nilai 75. Dengan memperhatikan nilai KKM yang sudah ada, maka siswa bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia jika siswa



tersebut mampu memperoleh nilai 75 seperti yang telah ditentukan dalam KKM yang ada.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah:

BAB I yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu kajian pustaka, yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III metode penelitian: metode penelitian yang terdiri dari waktu lokasi penelitian, jenis dan model penelitian, latar subjek pendan pelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian: bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V penutup: merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran oleh peneliti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode *Drill*

###### a. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* (latihan) adalah suatu teknik mengajar yang baik untuk menanamkan suatu kebiasaan-kebiasaan tertentu dan sarana yang digunakan untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Metode *drill* juga dapat digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan juga keterampilan.<sup>9</sup> Penggunaan istilah “Latihan” sering disamakan artinya dengan istilah “Ulangan”. Padahal maksudnya berbeda. Latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut.<sup>10</sup> Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.<sup>11</sup>

Makna dari kata *dril* (latihan) adalah suatu hal yang selalu diulang-ulang dalam suatu kondisi yang berubah-ubah sehingga memungkinkan respon yang berubah atau berbeda-beda, maka suatu ketrampilan, ketangkasan dan kesempatan tersebut menjadi lebih sempurna. Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-

---

<sup>9</sup> Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 41.

<sup>10</sup> Zakiah Drajat dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 302.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. 5, 2014), hlm. 96.

ulang bila situasi belajar itu berubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih sempurna. Metode latihan pula pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Misalnya keterampilan kecakapan mental seperti membaca, menghafal dan sebagainya.

Hal ini sejalan dengan menurut Winarno Surachmad bahwa metode *drill* atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan Winarno Surachmad di atas bahwa metode *drill* adalah suatu cara mengajar yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

Metode *drill* adalah salah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.<sup>13</sup>

Pembelajaran melalui metode *drill* secara umum adalah pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa. Adapun bentuk metode

---

<sup>12</sup> Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 55.

<sup>13</sup> Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 87.

latihan yang diajarkan kepada siswa pada bidang studi bahasa Indonesia adalah latihan membaca, memahami dan menulis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau bersambung-sambung untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan. Harus disadari sepenuhnya bahwa apabila penggunaan metode tersebut tidak/kurang tepat akan menimbulkan hal-hal yang negatif, anakkurang kratif dan kurang dinamis.

#### **b. Tujuan Penggunaan Metode Drill**

- 1) Memiliki kemampuan menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti menggali, membagi, menjumlahkan.<sup>14</sup>
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan keadaan yang lain.
- 4) Untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari. Dan siap dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan.

#### **c. Syarat-syarat Metode Drill**

Agar penerapan metode *drill* lebih efektif, maka dalam penerapannya harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.

---

<sup>14</sup> N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 125-126.

- 2) Metode ini hanya digunakan untuk bahan pelajaran kecacatankecacatan yang bersifat rutin dan otomatis
- 3) Dusahakan hendaknya masa latihan dilakukan dalam waktu singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membuat siswa bosan.
- 4) Diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas.
- 5) Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak.<sup>15</sup>

Dalam menerapkan metode *drill* harus mengetahui prinsip dan petunjuk menggunakan metode *drill*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa harus diberikan latihan yang mendalam sebelum diadakannya latihan tertentu.
- 2) Latihan pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, jika kurang berhasil, diadakan perbaikan agar lebih sempurna.
- 3) Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilakukan.
- 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- 5) Proses latihan harusnya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

#### **d. Langkah-langkah Metode *Drill***

Agar pembelajaran yang dilakukan terorganisir dengan baik maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- 1) Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa respon atau tanggapan yang telah benar, dan memperbaiki respon-respon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi penelitian dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul respon

---

<sup>15</sup> Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 174-175.

yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau keterampilan.

- 2) Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan ketepatan agar siswa dapat melakukan ketepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah respon siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- 3) Guru memperhatikan waktu atau masa latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan ini harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- 4) Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individu siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa, masing-masing dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.<sup>16</sup>

Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka seseorang yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (latihan) dapat menjalankannya dengan baik.

---

<sup>16</sup> N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 125.

**Tabel Pengaplikasian Metode *Drill***  
**Tabel 2.1**

No	Guru	Siswa
1.	Memfasilitasi/ mengarahkan siswa, contohnya Meperlihatkan sebuah gambar yang berhubungan dengan latihan yang akan diberikan, mengarahkan siswa untuk mengetahui gambar apa. Meluruskan pendapat siswa,	Memperhatikan cerpen, mencoba menerka isi cerpen, mendengarkan arahan guru
2.	Memperlihatkan kembali sebuah gambar, memberi beberapa pertanyaan yang searah dengan yang dijelaskan sebelumnya, meluruskan dan menjelaskan materi.	Mengamati cerpen, memberikan pendapat mengenai cerpen. Mendengarkan penjelasan
3.	Memberikan latihan berupa contoh, contohnya: Mengajak dan mendengarkan siswa membaca teks yang ada pada gambar secara bergilir, memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teks.menjelaskan kembali materi dalam teks.	Melakukan latihan: Mendengarkan dan memperhatikan teks bacaan secara bergilir, menjawab pertanyaan, Mendengarkan materi.
4.	Meberikan latihan berupa soal.	Menjawab secara

		individu.
5.	Memberikan pengawasan dan bimbingan	Mengerjakan latihan.
6.	Mengumpul latihan yang dikerjakan	Menyerahkan latihan yang dikerjakan.

#### e. Kelebihan Metode *Drill* dan Kelemahan Metode *Drill*

##### 1) Kelebihan Metode Drill

- a) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melaksanakan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- c) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana siswa yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa saat berlangsungnya pembelajaran.
- d) Meningkatkan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat kembali.

##### 2) Kelemahan Metode Drill

- a) Dapat menghambat inisiatif siswa.
- b) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- c) Memberikan kebiasaan yang kaku dan otomatis.<sup>17</sup>

Ada macam-macam usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode drill antara lain:

- a) Latihan hanya untuk bahan tindakan yang bersifat otomatis

---

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 217.



- b) Latihan harus memiliki arti yang luas dengan cara menjelaskan terlebih dahulu tujuan latihan tersebut sehingga peserta didik dapat memahami manfaat latihan itu bagi kehidupannya. Selain itu peserta didik perlu mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajarnya.
- c) Masa latihan relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu-waktu tertentu.
- d) Latihan harus menarik, gembira dan tidak membosankan.<sup>18</sup>

## **2. Desain Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Seorang guru Bahasa Indonesia, apabila ingin sukses dalam proses pembelajarannya dalam menggunakan metode drill haruslah memperhatikan desain metode drill tersebut. Agar pendidik mampu memberikan materi pembelajaran dengan baik dan diharapkan siswa mampu mengikuti dan memahami sesuai dengan tujuan pembelajaran

Design metode drill dimulai dari asosiasi, yakni menjalin komunikasi keterbukaan dengan para peserta didik guna tersampainya materi dengan baik. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran agar dari awal guru bersama peserta didik mengetahui dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran tersebut, memotivasi siswa untuk melakukan drill secara berulang – ulang karena jika tidak ada motivasi yang baik maka peserta didik akan mengalami kebosanan pada metode ini yang terus melakukan pelajaran hal itu saja. Selanjutnya, melakukan latihan secara berulang-ulang pada materi yang diinginkan, aplikasi yakni guru meminta siswa mempraktekkan hasil dari materi yang dilatihkan atau didrillkan, dan setelahnya pengadaan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari metode ini, dan yang terakhir yakni tindak lanjut kepada peserta didik.

---

<sup>18</sup> Sagala, hlm. 219.

### 3. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan seseorang baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta perubahan aspek-aspek lainnya pada seseorang yang disebabkan karena adanya interaksi. Kegiatan belajar merupakan seseorang mempelajari sesuatu dan menyadarinya melalui belajar. Dengan belajar seseorang dapat memahami apa yang sedang dipelajarinya. Menurut Hilgard dan Bower dalam buku Dalyono, belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi, dimana perubahan tersebut disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang terhadap situasi itu. perubahan terhadap tingkah laku tersebut tidak dapat untuk dijelaskan.<sup>19</sup> Perubahan seseorang tersebut dapat berupa aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik. Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang menetap sebagai hasil interaksi dan pengalaman dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>20</sup> Jika seseorang belajar, maka akan ada perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, sehingga tingkah laku yang ada pada dirinya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi adalah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Manakala kriteria keberhasilan belajar siswa diukur dari seberapa banyak materi pelajaran dapat dikuasai siswa, akan berbeda proses belajar yang dilakukan dengan kriteria keberhasilan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk memecahkan suatu persoalan.<sup>21</sup> Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui apakah seseorang menguasai

---

<sup>19</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2017), hlm. 209-210.

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 68.

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 3.

materi pelajaran yang telah disampaikan. hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai siswa apakah sudah memenuhi standar yang telah ditentukan.

Penilaian hasil belajar bahasa Indonesia meliputi tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun aspek-aspek dari ranah kognitif yaitu:

a. Pengetahuan (C1)

Pengetahuan ialah mengingat material yang sudah dipelajari, mulai dari fakta sampai teori yang mengenai tentang informasi yang bermanfaat.

b. Pemahaman (C2)

Pemahaman ialah kemampuan dalam memahami pengertian. Pemahaman tampak pada alih materi dari suatu bentuk ke bentuk yang lainnya, menerjemahkan dan memperkirakan.

c. Penerapan (C3)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi nyata.

d. Analisis (C4)

Analisis merupakan kemampuan merinci suatu bahan menjadi bagian-bagian agar struktur organisasinya mudah dipahami, meliputi identifikasi bagian-bagian, dan mengenali prinsip-prinsip organisasi.

e. Mengevaluasi (C5)

Evaluasi merupakan suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini ditentukan sendiri oleh siswa.

f. Menciptakan (C6)

Menciptakan merupakan suatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama. Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru. kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan yang sebelumnya.<sup>22</sup>

Adapun ranah afektif sendiri meliputi sikap, perasaan, emosi dan karakteristik moral yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa. Sedangkan ranah psikomotorik, berkenaan pada gerakan-gerakan jasmaniah dan control jasmaniah. Kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan ataupun keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan.<sup>23</sup>

Dari ketiga ranah tersebut yang menjadi objek penelitian adalah aspek kognitif yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

#### 4. Membaca

Membaca merupakan suatu tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis ditempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Membaca juga merupakan salah satu dari empat keterampilan membaca.<sup>24</sup> Membaca dapat memahami pesan tertulis berdasarkan bahasa tertentu yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Dalam kegiatan membaca, ada beberapa jenis-jenis membaca yaitu:

a. Membaca kritis

Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang memiliki tujuan untuk mengetahui fakta di dalam sebuah bacaan dan kemudian memberikan

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 80.

<sup>23</sup> Hamalik, hlm. 85.

<sup>24</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2.

penilaian terhadap fakta yang ada. Pembaca tidak saja menyerap yang ada, tetapi ia berfikir bersama penulis tentang masalah yang dibahas.<sup>25</sup>

b. Membaca kreatif

Membaca kreatif merupakan proses membaca yang mendapatkan pengetahuan dari apa yang dibaca si pembaca. Termasuk dapat memunculkan ide-ide baru yang dapat dikembangkan ataupun disimpulkan dari hasil membaca itu sendiri.<sup>26</sup>

c. Membaca intensif

Membaca intensif dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1) Membaca teliti

Membaca ini bertujuan untuk memahami secara detail yang ada di dalam teks bacaan. Untuk melihat organisasi penulisan atau pendekatan yang digunakan penulis.

2) Membaca pemahaman

Jenis membaca yang memiliki tujuan untuk memahami standarstandar atau norma-norma kesastraan, drama tulis, srta pola-pola fiksi.

3) Membaca kritis

Jenis membaca yang bukan hanya mencari kesalahn. Melainkan dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam evaluative, serta analisis.

4) Membaca sebuah ide

Jenis kegiatan membaca inimemiliki tujuan untuk mencari serta memperoleh ide-ide ada di dalam sebuah bacaan.

5) Membaca bahasa asing

---

<sup>25</sup> Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 40.

<sup>26</sup> Meliyawati, hlm.49.

Membaca bahasa asing bertujuan agar siswa mangerti bahasambahasa asing.

6) Membaca sastra

Jenis kegiatan membaca untuk kepentingan aprisiasi maupun kepentingan pengkajian.

d. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik berupa pikiran, perasaan, sikap ataupun pengalaman penulis.<sup>27</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca nyaring adalah membaca lancar sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat.

## 5. Materi Cerpen (Cerita Pendek)

a. Pengertian cerita pendek

Cerita pendek atau sering disingkat cerpen merupakan suatu karya sastra berbentuk prosa yang hanya memiliki satu tahapan alur cerita. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cerita berarti tuturan yang menceritakan bagaimana terjadinya suatu hal atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, penderitaan orang, atau kejadian yang benar-benar terjadi maupun hanya rekaan belaka<sup>28</sup>. Sesuai dengan namanya, cerpen berisi tentang kehidupan yang diceritakan secara pendek dan singkat, jadi isi dari cerpen biasanya padat dan langsung ke inti cerita.

Cerpen biasanya mengangkat berbagai macam jenis kisah, baik itu kisah nyata maupun kisah fiksi. Cerita pendek biasanya banyak berfokus pada

---

<sup>27</sup> Meliyawati, hlm. 64-65.

<sup>28</sup> Saifur Rohman, *Pembelajaran Cerpen* (Jawa Timur: Bumi Aksara, 2019), hlm. 245.

satu kejadian tertentu atau spesifik dan terdiri dari beberapa pemeran karakter.<sup>29</sup> Defenisi klasik dari cerpen ialah harus dapat dibaca dalam waktu sekali duduk. Ada juga menyebutkan panjang cerpen tidak lebih dari 20 ribu kata atau paling tidak mencapai 10 ribu kata.

b. Ciri-ciri cerpen

Sebuah cerpen memiliki ciri yang khas diantara karya sastra lainnya, yaitu:

- 1) Bersifat fiktif dan karangan dari penulis
- 2) Tersusun tidak lebih dari 10 ribu kata
- 3) Dapat dibaca dengan sekali duduk
- 4) Diksi yang dipakai tidaklah rumit sehingga mudah dipahami
- 5) Memiliki alur tunggal atau satu jalan cerita
- 6) Biasanya ditulis berdasarkan peristiwa dalam kehidupan
- 7) Memiliki pesan moral yang terkandung

c. Unsur-unsur cerpen

1) Unsur intrinsik

- a) Tema adalah ide atau gagasan utama dari sebuah cerpen. Tema berisikan gambaran luas tentang kisah yang akan diangkat sebagai cerita dalam cerpen sehingga sangat penting memikirkan tema sebelum menulis cerpen.
- b) Tokoh atau penokohan, tokoh adalah orang-orang yang terlibat dalam cerita dan banyak mengambil peran dalam cerita, sedangkan penokohan merupakan watak ataupun karakter dari tokoh cerita.

---

<sup>29</sup> Tim Arif, *Teman Berlatih Dan Belajar* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2019), hlm. 482.

- c) Alur dan Plot merupakan jalan cerita yang akan dikembangkan hingga menjadi sebuah cerpen. Alur berupa susunan peristiwa atau kejadian yang membentuk sebuah cerita.
  - d) Setting atau latar merupakan gambaran tentang peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita.
  - e) Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh penulis untuk menceritakan suatu kejadian atau latar belakang cerita.
  - f) Gaya bahasa merupakan ciri khas dari penulis saat menuliskan cerita pendek tersebut.
  - g) Amanat adalah pesan moral yang terdapat dalam cerita yang bisa petik oleh pembacanya.
- 2) Unsur Ekstrinsik Cerpen
- a) Riwayat hidup penulis
  - b) Kondisi psikologis
  - c) Aliran sastra penulis

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan metode *drill*:

1. Penelitian yang berjudul “pengaruh metode *drill* (Latihan) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumun tengah” yang membahas tentang hasil belajar dan menggunakan metode *Drill* kerangka berfikir dan hipotesis. Hasil belajar dengan Pendidikan Agama Islam memiliki



pengaruh signifikan, ditandai dengan koefisien korelasi  $r_{Xy}$  yaitu sebesar 0,401 lebih besar dari setarap signifikan 5% (0,304) dan (rt: 0,393).<sup>30</sup>

2. Skripsi berjudul “Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida’iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019” oleh Veni Widi Astuti. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 47% dan pada siklus II sebesar 70,2% mengalami peningkatan sebesar 23,2% dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 55% meningkat 25% menjadi 80%. Dengan demikian metode drill dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV Madrasah Ibtida’iyah Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.<sup>31</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mazlina dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.” Yang membahas tentang hasil belajar dengan menggunakan metode Drill kerangka berfikir dan hipotesis. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.<sup>32</sup>

Penelitian diatas memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan ataupun diterapkan yaitu sama-sama menggunakan metode

---

<sup>30</sup> Berniati, “Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumun Tengah” (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2010), hlm. 51.

<sup>31</sup> Veni Widi Astuti, “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida’iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019,” (Lampung, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019), hlm. 56.

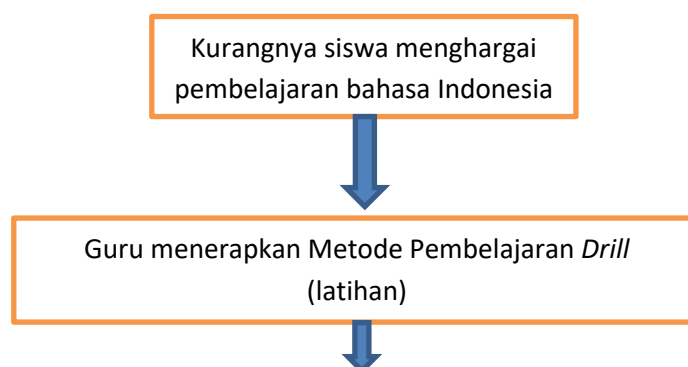
<sup>32</sup> Mazlina Tri Utary, “Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai” (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018), hlm. 60.

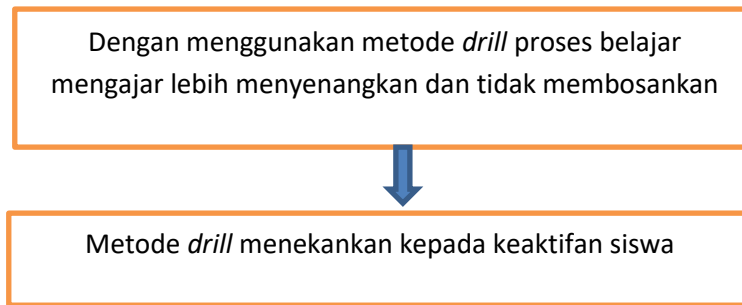
pembelajaran latihan (Drill). Sedangkan perbedaannya adalah kedua penelitian diatas mendekatinya dengan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti penelitian tindakan kelas.

### C. Kerangka Berpikir

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dijenjang pendidikan dasar adalah agar siswa lebih menghargai bahasa Indonesia, serta mempunyai kemampuan yang baik dan benar sesuai dengan etika dan kesopanan. Bahasa yang baik berarti berbahasa sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, sedangkan berbahasa yang benar berarti berbahasa dengan kaidah berbahasa. Oleh karena itu para siswa diharapkan bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat. Tujuan utama dari pembelajaran dari suatu bahasa yakni peran pentingnya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari pelajaran yang lainnya.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya adalah cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Banyak cara atau metode yang efektif yang dapat dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, diantaranya adalah dengan menggunakan metode *drill* (latihan), dengan menggunakan metode ini proses atau suasana pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Metode *drill* (latihan) menekankan pada keaktifan siswa, menumbuhkan kebersamaan, membangun rasa percaya diri.





#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa “Metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101204 Sapirok.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan atau diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun tempat penelitian ini berada di SD Negeri 101204 Sipirok, alamatnya Jalan Paske Hutasuhut, Kelurahan Hutasuhut, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dimana sekolah ini adalah salah satu sekolah yang ingin saya teliti terkait dengan masalah yang menjadi penelitian saya. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari Desember 2020 sampai September 2021.

**Tabel 3.1**  
*Time Schedule Penelitian*

No	Kegiatan	Bulan
1	Pengesahan Judul	November 2020
2	Penyusunan Proposal	November 2020
3	Bimbingan Proposal	Januari-Juli 2021
4	Seminar Proposal	Agustus 2021
5	Penelitian	September 2021
6	Penyusunan Skripsi	September 2021
7	Bimbingan Skripsi	Oktober- Desember 2021
8	Seminar Hasil	Februari 2022
9	Sidang Munaqasyah	Maret 2022

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, yang disusun dari perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.<sup>33</sup>

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Istilah penelitian tindakan berasal dari frasa *actionresearch* dalam bahasa Inggris yang berarti riset aksi. Kaji tindak, dan riset tindakan.<sup>34</sup>

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD di SD Negeri 101204 Sipirok yang berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

## D. Prosedur Penelitian

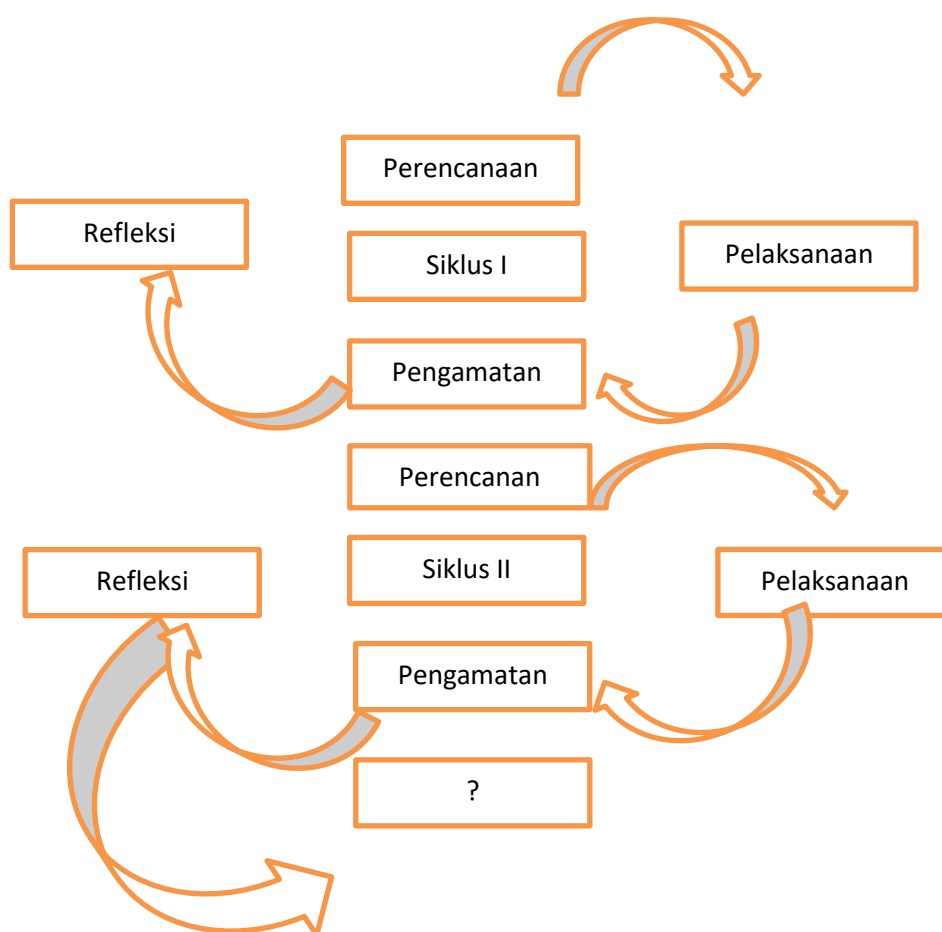
Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan berbagai kemungkinan yang dianggap perlu, dan dalam satu siklus terdapat dua pertemuan. Masing-masing siklus yang dilaksanakan terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan,

---

<sup>33</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 59-60.

<sup>34</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pusta Media, 2016), hlm. 187.

pengamatan/observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan ini yang menjadi acuan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian ini. Pada tahap perencanaan peneliti atau guru melaksanakan tindakan yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Hal tersebut sesuai dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang menggambarkan empat langkah dan pengulangannya, seperti dalam bagan berikut ini.



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas<sup>35</sup>**  
 Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Kurt Lewin

## 1. Siklus

### a. Tahap Perencanaan

<sup>35</sup> Rangkuti, hlm. 203.

Pada tahap ini peneliti menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan metode drill. Kemudian menjelaskan materi pembelajaran dengan mengikut sertakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tahap perencanaan penelitian tindakan kelas adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan silabus.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- 3) Menyiapkan alat, sarana dan bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *drill*. Setelah perencanaan disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan dalam bentuk tindakan yang nyata.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi, tahap ini berjalan secara beriring dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini diadakan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan pada tahap ini dirancang untuk memperbaiki motivasi belajar bahasa Indonesia. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Hasil observasi yang dicatat adalah:

- 1) Hasil belajar siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode *drill*.

- 2) Hambatan-hambatan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode *drill* berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan untuk menganalisis hasil observasi dan tes yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan pada refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus II akan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I, sehingga hasil pembelajaran yang dilakukan bisa lebih baik dari siklus I. Pada siklus II diharapkan hasilnya akan melebihi siklus I.

Pada siklus II disajikan tahap-tahap yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada siklus II sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu:

a) Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap rencana perbaikan dari siklus I, berdasarkan refleksi dari siklus I, diperoleh data mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus I yang merupakan acuan untuk melakukan tindakan pada siklus II agar hasil tindakan yang dicapai lebih optimal.

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan yang dilakukan pada siklus I, namun diupayakan perbaikan agar pembelajaran yang dilakukan pada siklus II lebih optimal.



c) Tahap Observasi

Tahap observasi pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa selama tindakan berlangsung dengan lebih baik dan sempurna sebagai realisasi perubahan pada siklus sebelumnya.

d) Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dari hasil observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan pada siklus II. Hasil kajian yang diperoleh digunakan untuk melengkapi, memperbaiki, menyempurnakan dan memperkuat hasil kajian pada siklus I, agar dapat dipastikan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai keberhasilan seperti yang diharapkan oleh peneliti.

### **E. Sumber Data**

Sumber data dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas V SD Negeri 101204 Sipirok.
2. Guru kelas V SD Negeri 101204 Sipirok

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa di kelas V yaitu lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan selama mengikuti proses pembelajaran. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan tanda *chek-list* pada kolom “Ya”

atau “Tidak” sesuai dengan aspek yang diamati. Lembar observasi tercantum pada lampiran

## 2. *Essay* Tes

*Essay* Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini, yaitu tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode latihan (*Drill*), maka dari itu untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes pra siklus tentang materi membaca dan tes akhir siklus. Tes yang ada dalam penelitian ini merupakan tes berupa uraian dan dilaksanakan setelah selesai tindakan pada setiap pertemuan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan  
 N = Skor maksimal dari tes  
 R = Jumlah isian yang benar.

**Tabel 3.2**

SK/KD	Indikator	Nomor Soal	Banyak Soal	Waktu
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	1. Menelaah kalimat yang mengandung unsur-unsur instrinsik dalam cerita pendek 2. Dapat memahami isi cerita pendek	1,2,3,4,5	5 Soal	Pra Siklus

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	3. Dapat mengetahui amanat yang terkandung dalam cerita pendek			
	4. Dapat menceritakan kembali isi dari cerita pendek			
	5. Dapat menyebutkan unsur-unsur yang ada di dalam cerita pendek			
	1. Menelaah kalimat yang mengandung unsur-unsur instrinsik dalam cerita pendek	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	10 Soal	Siklus I dan II
	2. Dapat memahami isi cerita pendek			
	3. Dapat mengetahui amanat yang terkandung dalam cerita pendek			
	4. Dapat menceritakan kembali isi dari cerita pendek			
	5. Dapat menyebutkan unsur-unsur yang ada di dalam cerita pendek			

**Kisi-kisi Tes/Soal Membaca Cerita Pendek**

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data adalah:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidak benaran data yang berasal dari peneliti sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subjek serta kepercayaan diri sendiri.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dalam persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi, melakukan pendekatan analisi data yang mensintes data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijaksanaan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

---

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dari penilaian penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan dari siswa memahami materi mengenai membaca yang dilihat dari hasil belajar siswa. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah dilaksanakannya proses mengajar dilakukan evaluasi berupa soal tes uraian pada setiap akhir pertemuan. Dengan memenuhi nilai standar kelulusan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa materi membaca dapat mencapai standar nilai kelulusan melebihi 80%.

Adapun analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu:

1. Untuk penilaian tes.

Peneliti melakukan penjumlahan terhadap tes yang dilakukan. Penjumlahan nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa yang terdapat didalam kelas sehingga diperoleh rata-rata tes dapat dirumuskan.<sup>36</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  =Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa

2. Untuk ketuntasan belajar siswa

Adapun untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut<sup>37</sup>:

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NT = Ketuntasan belajar secara klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

Adapun analisis ini digunakan pada saat refleksi agar dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dan sebagai bahan melakukan perencanaan pertemuan selanjutnya,

---

<sup>36</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hlm. 204.

<sup>37</sup> Aqib, hlm. 205.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Pra Siklus

Sebelum penelitian dilaksanakan Pada hari senin 13 September 2021 peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas SD Negeri 101204 Sipirok untuk meminta izin persetujuan melakukan penelitian tindakan kelas. Setelah itu peneliti melakukan tes awal yaitu berupa 5 soal essay pada materi membaca untuk melakukan hasil belajar siswa, siswa yang tuntas hanya 5 siswa dari 25 siswa, 20 siswa lainnya di bawah KKM.

Dari tes kemampuan awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal, masih banyak siswa yang kurang memahami soal-soal yang diberikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Persentase Kemampuan Siswa Pra Siklus**

Tuntas		Tidak Tuntas	
Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
5	20%	20	80%

Presentasi kemampuan siswa pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas hanya 5 siswa dengan presentase 20% dan yang tidak tuntas berjumlah 20 siswa dengan presentase 80% sebagaimana yang tercantum dalam gambar di bawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Presentasi Pra Siklus**

Dari tes awal hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dikarenakan siswa kurang dalam memahami soal yang diberikan sehingga tidak bisa menjawab soal. Banyak siswa hanya menjawab seadanya agar cepat selesai tanpa memahami maksud dari soal tersebut, adapun beberapa siswa tidak memahami teks bacaan yang diberikan sehingga salah dalam menentukan jawaban soal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan, peneliti berupaya mengatasi-mengatasi kesulitan yang ditemukan dengan menyusun serangkaian perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan kelas ini disesuaikan dengan RPP yang telah dirumuskan sebelumnya. pelaksanaan tindakan kelas ini menekankan melalui metode *drill* pada materi membaca yang akan dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang ada dalam RPP. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**  
**Di kelas V SD Negeri 101204 Sipirok**

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan

I	I	18 September 2021	Menganalisis informasi yang disampaikan ditek bacaan cerita pendek	Memahami isi bacaan cerpen
	II	23 September 2021	Menganalisis informasi yang disampaikan ditek bacaan cerita pendek	Mengenal unsur-unsur instrinsik cerpen
II	I	13 Oktober 2021	Menganalisis informasi yang disampaikan ditek bacaan cerita pendek	Memahami isi dalam cerita pendek

## 2. Siklus I

Setelah diperoleh data dari pra siklus, dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada materi membaca masih rendah atau  $<75$ . Maka peneliti menawarkan Metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada 18 September 2021 jam 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi membaca cerpen (cerita pendek). Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

### a. Tahap perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca anatara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui metode *drill* pada materi membaca.



b. Tahap Tindakan (*Action*)

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas.

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dilaksanakan tanggal 18 September 2021.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Peneliti mengajak siswa mengamati cerita pendek yang ada pada buku siswa, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai yang diamati siswa. Peneliti memberi kesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai cerpen tersebut.
- b) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa lain yang ingin menjawab pertanyaan yang sudah ada. Jika pertanyaan tersebut dijawab oleh satu siswa, peneliti meminta siswa lain untuk memberi tanggapannya, hal ini untuk memastikan bahwa seluruh siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran., kemudian peneliti meluruskan kembali jawaban yang benar.
- c) Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.

- d) Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi secara individu dan menghayati bacaan tersebut. Kemudian peneliti melontarkan kembali pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tersebut.
- e) Pada tahap menyusun hipotesis, siswa diminta memikirkan jawaban sementara dari permasalahan-permasalahan yang ada sehingga siswa dapat memperkirakan jawaban sementara.
- f) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis, kemudian memberi kesimpulan sementara lalu mempersentasekannya dihadapan siswa.
- g) Peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.
- h) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS.
- i) Selanjutnya siswa mengumpul LKS yang telah dikerjakan, kemudian siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

### 3) Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan pada materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti memberikan tugas agar siswa membaca-baca bukunya dirumah. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada tahap awal guru membuka pelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada tahap inti, melalui pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus I pertemuan I dengan materi membaca, kegiatan pendahuluan peneliti, Peneliti mengajak siswa

mengamati cerita pendek yang ada pada buku siswa, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai yang diamati siswa. Misalnya mengenai, apa kesimpulan dari cerita pendek “ayam dan kera”?

Dari permasalahan tersebut siswa dapat memperkirakan jawaban sementara dari jawaban sebenarnya. Seperti jawaban dari salah satu siswa bernama Siti Armiya “ si kera yang jahat bu” jawaban siswa tersebut benar, karena cerita pendek tersebut menceritakan kera yang jahat.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa membaca cerita “ayam dan kera” sampai selesai yang ada pada buku secara individu dan mengajak siswa menghayati bacaan yan telah dibaca, kemudian peneliti melontarkan beberapa pertanyaan seperti “ apakah kamu tahu apa cerpen?”. Dari pertanyaan tersebut siswa mampu memperkirakan jawaban sebenarnya. Seperti yang dijawab oleh Diva Syafitri “cerpen adalah cerita pendek yang hanya berfokus pada satu kejadian”. Jawaban tersebut lalu diluruskan kembali oleh guru. Selanjutnya peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. LKS tersebut diisi secara mandiri berdasarkan pemahaman masing-masing siswa. Siswa menganalisis langkah-langkah kerja yang ada di LKS, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaaan yang ada di LKS.

Setelah para siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peneliti meminta 2 siswa untuk memaparkan jawabannya di depan kelas. Kemudian dari jawaban siswa tersebut dibahas dan dibandingkan. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk sama-sama menyimpulkan jawaban yang ada.

Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, kemudian member siswa tugas agar membaca buku dirumah.

Di akhir pertemuan I siklus I, peneliti memberikan soal berupa tes essay dari materi membaca dengan waktu yang disediakan berkisar 20 menit. Dari hasil tes yang diberikan pada siklus I pertemuan I ada peningkatan dari sebelum dilaksanakannya metode *drill*. Hasil tes meningkat 28%, adapun siswa yang tuntas sebelum metode *drill* diterapkan sebanyak 5 siswa, kemudian meningkat menjadi 12 siswa. Perolehan nilai siklus I pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 48%. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa, maka hasil tes tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil tes yang diberikan kepada siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari table berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Persentase Hasil Belajar siswa kelas V**  
**SD Negeri 101204 Sipirok**  
**Siklus I Pertemuan I**

Nilai rata-rata siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
66,96	12	13	48%	52%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 66,96 dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I yaitu 12 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari pencarian nilai rata-rata dan presentase hasil belajar siswa pada lampiran.



**Gambar 4.2**

**Diagram Batang Peningkatan jumlah siswa tuntas pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus I pertemuan I**

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa kemudian pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 12 siswa dengan nilai rata-rata tes awal 56,4 menjadi 66,96 pada siklus I pertemuan I. Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I pertemuan I maka peneliti menyimpulkan dengan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I. Hasil tes yang dilakukan peneliti dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang lebih tinggi dibanding dari hasil belajar siswa sebelum siklus I pertemuan I dilaksanakan.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 61 menjadi 65,6. Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan minimal yang harus dicapai 80%. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus I pertemuan II.

Adapun kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dan masih berkategori cukup, seperti menjawab soal secara sembarangan.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Peneliti sebagai pelaksana tindakan (guru) masih belum bisa membimbing seluruh siswa secara merata.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I peneliti perlu merencanakan perencanaan baru untuk memperbaiki kesalahan kesalahan tersebut. Dimana lebih menerapkan metode *drill*, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran agar lebih diperhatikan.

### **3. Siklus I (Pertemuan II )**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada 18 September 2021 jam 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi unsur-unsur cerpen yaitu mengenai materi membaca. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca anatara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja siswa

- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui metode *drill* pada materi membaca.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti menanyakan kepada siswa apakah siswa membaca buku yang telah disuruh sebelumnya pembelajaran siklus I pertemuan I

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilaksanakan tanggal 23 September 2021. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa.
- b) Peneliti mengajak siswa mengamati gambar iklan yang ada pada buku siswa dan yang telah disediakan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen yang diamati siswa. Peneliti memberi kesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai unsur-unsur cerpen tersebut.
- c) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa lain yang ingin menjawab pertanyaan yang sudah ada. Jika pertanyaan tersebut dijawab oleh satu

siswa, peneliti meminta siswa lain untuk memberi tanggapannya, hal ini untuk memastikan bahwa seluruh siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran, kemudian peneliti meluruskan kembali jawaban yang benar.

- d) Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.
  - e) Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi secara individu dan menghayati bacaan tersebut. Kemudian peneliti melontarkan kembali pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tersebut.
  - f) Pada tahap menyusun hipotesis, siswa diminta memikirkan jawaban sementara dari permasalahan-permasalahan yang ada sehingga siswa dapat memperkirakan jawaban sementara.
  - g) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis, kemudian memberi kesimpulan sementara lalu mempersentasekannya dihadapan siswa.
  - h) Peneliti menjelaskan contoh yang sesuai dengan materi yang akan di kerjakan.
  - i) Peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.
  - j) Siswa menjawab soal latihan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh.
- 3) Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir peneliti dan siswa membuat kesimpulan pada materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti



memberikan tugas agar siswa membaca-baca bukunya dirumah. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada tahap awal guru membuka pelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada tahap inti, melalui pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus I pertemuan II dengan materi membaca, kegiatan pendahuluan peneliti, Peneliti mengajak siswa mengamati cerita pendek yang ada pada buku siswa dan yang telah disiapkan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai yang diamati siswa. Seperti “apa saja unsur-unsur dalam cerpen?”

Dari permasalahan tersebut siswa dapat memperkirakan jawaban sementara dari jawaban sebenarnya. Seperti jawaban dari salah satu siswi bernama Naura Ulfa Azmi “ tokoh, amanat, tema dan latar” jawaban siswa tersebut benar, karena informasi yang diutarakan siswa tersebut merupakan bagian dari unsur-unsur cerpen. Kemudian setiap siswa diajak membaca secara bergilir mengenai bacaan tentang cerpen yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Peneliti menjelaskan lebih mendalam lagi mengenai materi yang diajarkan dan memberikan contoh mengenai materi tersebut berupa soal latihan yang mirip dengan soal latihan yang akan di kerjakan siswa. Selanjutnya peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. LKS tersebut diisi secara mandiri berdasarkan pemahaman masing-masing siswa. Siswa

menganalisis langkah-langkah kerja yang ada di LKS, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS.

Setelah para siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan jawaban yang ada dan menjadi kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, kemudian memberi siswa tugas agar membaca buku di rumah.

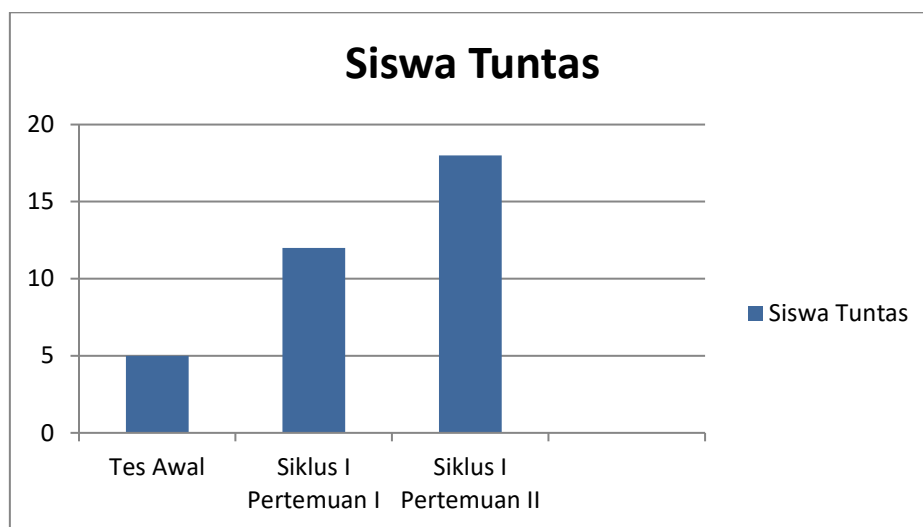
Diakhir pertemuan II siklus I, peneliti memberikan soal berupa tes essay dari materi membaca dengan waktu yang disediakan berkisar 20 menit. Dari hasil tes yang diberikan pada siklus I pertemuan II ada peningkatan, siswa mampu memahami pengertian dan unsur-unsur cerpen. Adapun persentase siswa yang tuntas 72% dan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 28%. keberhasilan ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal meningkat 24% dari 12 siswa menjadi 18 siswa. Hasil tes yang diberikan kepada siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Persentase Hasil Belajar siswa kelas V SD Negeri 101204 Sipirok**  
**Siklus I Pertemuan II**

Nilai rata-rata siswa	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa tuntas	Persentase siswa tidak tuntas
71,12	18	7	72%	28%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 71,12 dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II yaitu

18 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari pencarian nilai rata-rata dan presentase hasil belajar siswa.



**Gambar 4.3**  
**Diagram Batang Peningkatan jumlah siswa tuntas pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus I pertemuan II**

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa kemudian pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 12 siswa dengan nilai rata-rata tes awal 56,4 menjadi 66,96 pada siklus I pertemuan I, kemudian pada siklus I pertemuan II siswa yang tuntas meningkat menjadi 18 siswa dengan nilai rata-rata 71,12. Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I pertemuan II bahwa maka peneliti menyimpulkan dengan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I. Hasil tes yang dilakukan peneliti dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang lebih tinggi dibanding dari hasil belajar siswa sebelum

siklus I pertemuan I dilaksanakan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 66,96 menjadi 71,12.

Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan minimal yang harus dicapai 80%. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus I pertemuan II. Adapun kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dan masih berkategori cukup, seperti menjawab soal latihan secara sembarangan.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Peneliti sebagai pelaksana tindakan (guru) masih belum bisa membimbing seluruh siswa secara merata.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I peneliti perlu merencanakan perencanaan baru untuk memperbaiki kesalahan kesalahan tersebut. Dimana lebih menerapkan metode *drill*, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran agar lebih diperhatikan dan peneliti diharapkan untuk dapat lebih membimbing siswa.

#### **4. Siklus II (Pertemuan Pertama)**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada 13 Oktober 2021 jam 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit).

Adapun materi yang disampaikan adalah materi memahami isi cerpen yaitu mengenai materi membaca. dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca anatara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui metode *drill* pada materi membaca.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti menanyakan kepada siswa apakah siswa membaca buku yang telah disuruh sebelumnya pembelajaran siklus I pertemuan II.

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilaksanakan tanggal 13 Oktober 2021. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa.

- b) Peneliti mengajak siswa membaca cerpen yang ada pada buku siswa dan yang telah disediakan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai isi yang terdapat dalam cerpen yang dibaca siswa. Peneliti memberi kesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai isi yang ada pada cerpen tersebut.
- c) Peneliti meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas agar menceritakan kembali informasi iklan yang diperoleh.
- d) Setelah itu, Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.
- e) Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi cerpen yang disiapkan peneliti secara bergilir.
- f) Peneliti menjelaskan materi dan member contoh materi yang berkaitan dengan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa.
- g) Peneliti memberikan contoh kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari.
- h) Peneliti dan siswa sama-sama menyelesaikan contoh yang diberikan.
- i) Peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.
- j) Peneliti meminta siswa agar bekerja sama dengan teman sebangku masing-masing
- k) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yangdiperoleh.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada tahap awal guru membuka pelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada tahap inti, melalui pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II pertemuan I dengan materi membaca, kegiatan pendahuluan peneliti, Peneliti mengajak siswa membaca dan memahami isi dalam sebuah cerpen. Pada pertemuan ini perhatian siswa mendengarkan arahan guru semakin meningkat. Kemudian guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi dari cerpen dengan menggunakan kalimat sendiri.

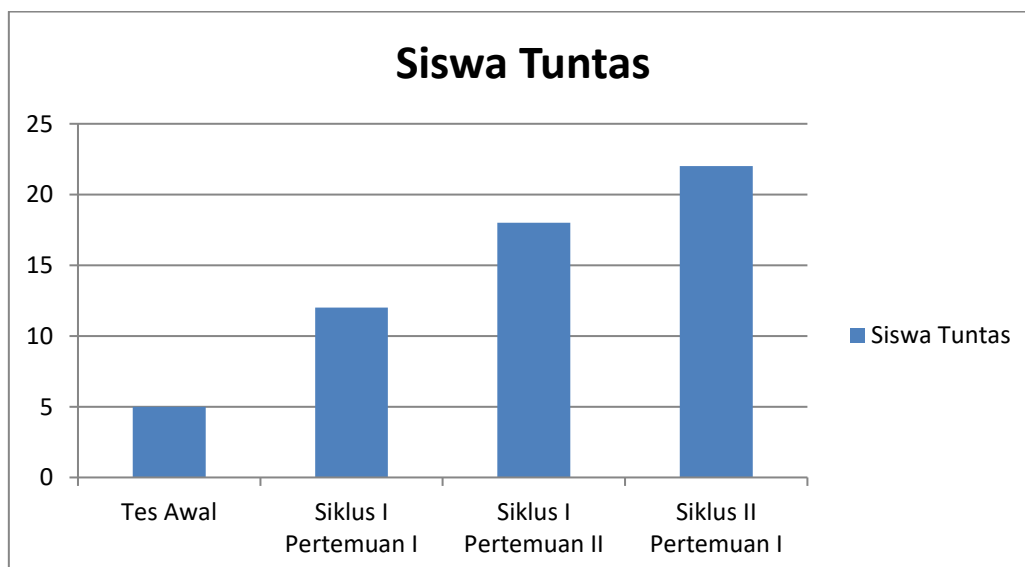
Dalam melakukan kegiatan pertemuan juga semakin meningkat. Begitu juga dengan kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran dan menjawab soal yang diberikan sudah mengalami kemajuan. Tercatat disetiap pertemuan dalam siklus II, sudah ada beberapa siswa yang bisa menjawab soal kebanyakan siswa mampu mencari sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan, ini terlihat dari kurangnya siswa yang memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan tes.

Hal ini disebabkan karena telah diperbaikinya kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. Setelah dilaksanakannya perbaikan ternyata mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan ini terlihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal, adapun persentase siswa yang tuntas 88% dan siswa yang tidak tuntas 12%. Pada bagian observasi ini deskriptif hasil pengamatan tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun hasil tes pada pertemuan pertama siklus II pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Persentase Hasil Belajar siswa kelas V**  
**SD Negeri 101204 Sipirok**  
**Siklus II Pertemuan I**

Nilai rata-rata siswa	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa yang tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
78,84	22	3	88%	12%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 78,84 dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I yaitu 22 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari pencarian nilai rata-rata dan presentase hasil belajar siswa pada lampiran.



**Gambar 4.4**

**Diagram Batang Peningkatan jumlah siswa tuntas pelajaran Bahasa Indonesia  
 Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus II pertemuan I**

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa kemudian pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 12 siswa dengan nilai rata-rata tes awal 56,4 menjadi 66,96 pada siklus I pertemuan I, kemudian pada siklus I pertemuan II siswa yang tuntas



meningkat menjadi 18 siswa dengan nilai rata-rata 71,12, kemudian pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas mencapai 22 siswa dengan nilai rata-rata 78,84.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus II pertemuan I, maka peneliti menyimpulkan dengan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca dapat menimbulkan semangat belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran dan pencapaian meningkat dari pertemuan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil tindakan yang menunjukkan 88% siswa yang tuntas dan 12% siswa yang tidak tuntas. Dari persentase hasil belajar Siklus I pertemuan I dapat disimpulkan:

- 1) Peneliti telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 101201 Sipirok pada materi membaca melalui penerapan metode *drill*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tes awal sebesar 56,4, jumlah siswa yang tuntas yaitu 5 siswa dengan persentase 20% dari 25 siswa. Pada tes siklus I pertemuan I dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran materi membaca meningkat dengan nilai rata-rata seluruh siswa 66,96 dan siswa yang tuntas 12 siswa dengan persentase 48% dari 25 siswa. Pada tes siklus I pertemuan II dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 71,12 adapun siswa yang tuntas 18 siswa dengan persentase 72% dari 25 siswa. Sedangkan pada tes siklus II pertemuan pertama dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 78,84 dan jumlah siswa yang tuntas 22 siswa dengan persentase 88% dari 25 siswa.

- 2) Peneliti juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *dril*. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa mulai dari siklus I pertemuan I sampai pada siklus II pertemuan I menunjukkan selalu terjadi peningkatan yang telah mencapai 88% siswa yang tuntas, maka penelitian ini telah dapat dihentikan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan pada materi membaca pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode *drill* siswa kelas V SD Negeri 101204 Sipirok bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Peningkatan terlihat dari rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa pada kondisi awal siswa hingga siklus II terjadi peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Berniati<sup>38</sup> dengan judul “Pengaruh Metode *Drill* (Latihan) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon tengah” Hasil belajar dengan menggunakan metode *drill* pada Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh signifikan, ditandai dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  yaitu sebesar 0,401 lebih besar dari setarap signifikan 5% (0,304) dan (rt: 0,393). Kemudian sesuai juga dengan penelitian terdahulu dari Mazlina<sup>39</sup> dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.” Yang membahas tentang hasil belajar dengan menggunakan metode Drill kerangka berfikir dan hipotesis. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIN

---

<sup>38</sup> Berniati, “Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon Tengah”, Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2010), hlm.51

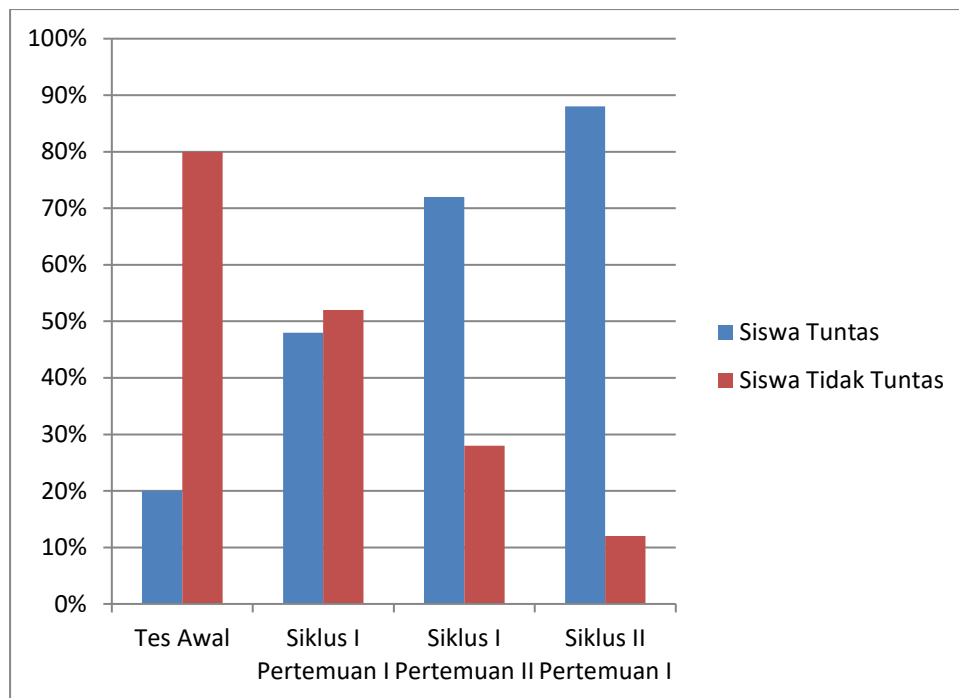
<sup>39</sup> Mazlina Tri Utary, Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.,Skripsi online, 2017, hlm.90.

Sei Agul Kec. Medan Denai. Kemudian sesuai juga dengan peneliti terdahulu yang telah dilakukan oleh Veni Widi Astuti<sup>40</sup> dengan judul Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019, Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 47% dan pada siklus II sebesar 70,2% mengalami peningkatan sebesar 23,2% dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 55% meningkat 25% menjadi 80%. Dengan demikian metode drill dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa sebelum siklus diperoleh nilai rata-rata yaitu 56,4; Rata-rata kelas pada siklus I pertemuan I adalah 66, 96; Rata-rata kelas pada siklus I pertemuan II adalah 71,12; rata-rata kelas pada siklus II pertemuan I adalah 78,84.

Kemudian terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal yaitu 5 siswa yang tuntas dengan persentase 20%, 12 orang yang tuntas dengan persentase 48% pada tes siklus I pertemuan I, 18 orang siswa yang tuntas dengan persentase 72% pada tes siklus I pertemuan II, dan 22 orang siswa yang tuntas dengan persentase 88% pada tes siklus II pertemuan I. Berikut ini diagram peningkatan nilai rata-rata kelas hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam setiap siklus:

---

<sup>40</sup> Veni Widi Astuti, Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, skripsi online, hlm 50.



**Gambar 4.5**  
**Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Dari**  
**Sebelum Siklus Sampai Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh Pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah pengaruh Metode Drill terhadap Hasil Belajar Siswa.

Metode *drill* adalah sebuah Metode yang digunakan guru dalam suatu pembelajaran di kelas untuk mengukur hasil belajar siswa yang dimana memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan

mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu dalam pembelajaran.<sup>41</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar metode mengajar yang digunakan guru di sekolah.

Jadi, salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah metode *drill*. Penerapan metode *drill* dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis, aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, siap mengemukakan pendapat. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode latihan pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V pada materi membaca di SD Negeri 101204.

### C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai harapan. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 101204 Sipirok antara lain:

1. Dalam penelitian tindakan kelas dengan melalui penerapan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca mengenai cerpen, Unsur-

---

<sup>41</sup> Uvia Nursehah, “ Penerapan Metode *Drill* and Practice Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Enter Kota Serang”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 2, No. 1, Januari 2021, hlm. 73-82.

unsur cerpen, memahami isi dalam sebuah cerpen untuk materi yang lain belum dapat dipastikan apakah metode ini cocok diterapkan.

2. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu pada proses pembelajaran peneliti belum mampu melaksanakan langkah-langkah metode drill secara maksimal. Peneliti berharap agar keterbatasan yang dihadapi dapat disempurnakan oleh peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101204 Sipirok. Hasil belajar siswa meningkat setelah melakukan langkah-langkah metode *drill* yaitu salah satunya siswa diberi pengertian mendalam mengenai sebuah materi yang diajarkan sebelum diberikannya latihan tertentu.

Terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai hasil belajar mencapai  $\geq 75$  semakin banyaaak dan mencapai kriteria keberhasilan. Peningkatan hasil persentase pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata seluruh siswa 65,6 dan siswa yang tuntas 12 siswa dengan persentase 48% dari 25 siswa. Pada tes siklus I pertemuan II nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 72,4 adapun siswa yang tuntas 18 siswa dengan persentase 72% dari 25 siswa. Sedangkan pada tes siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 77,96 dan jumlah siswa yang tuntas 22 siswa dengan persentase 88% dari 25 siswa. Oleh karena itu siswa, pada penelitian ini siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  mencapai kriteria keberhasilan. Sehingga peneliti ini dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Dengan demikian hipotesis “penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca dikelas V SD Negeri 101204 Sipirok diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru sekolah dasar disarankan untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya bisa menggunakan metode *drill*. Karena dengan metode ini siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dapat aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Guru hendaknya dapat memantau setiap siswa yang butuh bimbingan dan mengarahkan siswa agar menjadi lebih aktif.
2. Kepala sekolah, peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan kinerja guru dan memberi dukungan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah yang dipimpin.
3. Bagi siswa sendiri diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran agar berhasil disuatu hari dan bisa mencapai cita-cita yang diinginkan.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, peneliti hendaknya terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menerapkan metode *drill* pada pokok bahasan yang berbeda maupun tingkat satuan pendidikan yang lain dapat dikembangkan sesuai dengan keahlian bidang si peneliti. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan metode pembelajaran *drill* ini, tidak hanya pada materi membaca pelajaran bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: CV Yrama Widya, 2009.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arif, Tim. *Temannya Berlatih Dan Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2019.
- Bahri Djamarah & Aswan Zain, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. 5, 2014.
- Berniati. "Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumun Tengah." IAIN Padangsidimpuan, 2010.
- Chaer, Abdul. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Pustaka, Agung Harapan, 2006.
- Drajat dkk, Zakiah. *Metode Khusus Pengajaran Agama*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2007.
- Hamalik, Oemar. *kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Istarani. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada, 2012.
- Maulana Arafat Lubis dan Nasharan Azizan, Maulana. *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- N.K, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2008.
- Putu Suka Arsa, I Putu. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cipta Pusta Media, 2016.
- Rohman, Saifur. *Pembelajaran Cerpen*. Jawa Timur: Bumi Aksara, 2019.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Shihab, M. Qurais. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1994.
- Sri Wahyuni, Endang. *Model Pembelajaran Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru, 2003.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tri Utary, Mazlina. "Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai." Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018.
- Usman, Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Widi Astuti, Veni. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019,." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019.

## **TEKS BACAAN MEMBACA TEST AWAL**

### **“CERPEN”**

#### **Kera dan Ayam**

Kera yang mengajak berteman seekor ayam. Meskipun terlihat baik dan lucu, tapi si kera menyimpan niat memakan si Ayam. Setiap kali mereka bertemu, Kera selalu mencari cara untuk membawa Ayam ke tempat sepi agar iya bisa menyantapnya. Namun, Ayam yang cerdik telah diperingatkan Kakek Kepiting untuk tidak menuruti semua ajakan sang Kera.

Suatu sore, Kera kembali datang. Kali ini ia membawa seekor cacing yang sangat gemuk dan ingin mengantar si Ayam ke tempat cacing-cacing gemuk berada. Cacing itu sangat lembut dan enak, sehingga Ayam setuju ikut dengan Kera. Di tengah jalan, tiba-tiba sang Kera malah menyergap dan mencabuti bulu Ayam. Hampir saja ia menggigit sang Ayam, tapi syukurlah ayam berhasil lolos. Walau terluka cukup parah, ia bisa berlari menuju liang Kakek Kepiting yang berada di dekat situ.

Melihat luka-luka Ayam, Kakek Kepiting sangat marah. Ia ingin memberi pelajaran untuk si Kera. Beberapa hari kemudian, Kera kembali datang dan meminta maaf kepada Ayam. Ayam yang telah dinasihati Kakek Kepiting setuju memaafkan Kera, tapi dengan syarat Kera mau menemainya berlayar di laut. Membayangkan kesempatan bisa menyantap Ayam di atas kapal, Kera langsung setuju. Esok paginya mereka berangkat.

Namun kera tidak mengetahui kalau Kakek Kepiting juga ikut. Kepiting cerdik ini berenang di bawah kapal mereka sambil terus melubangi kapal. Sesampainya di tengah laut, ketika kera akan kembali menggigit Ayam, kapal itu bocor. Banyak air yang masuk. Dengan lincah Ayam melompat ke atas punggung Kakek Kepiting sehingga mereka bisa kembali dengan selamat. Kera yang tidak bisa berenang terus meronta-ronta minta tolong hingga akhirnya mati tenggelam. Itulah upah bagi kawan yang berhati culas.

**SOAL LATIHAN TEST AWAL**

NAMA :

NO. ABSEN :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar berdasarkan teks bacaan di atas!**

1. Tuliskan nama-nama tokoh yang terdapat dalam cerpen di atas!

.....  
.....  
.....  
.....

2. Jelaskan bagaimana karakter tokoh yang ada di dalam cerpen di atas!

.....  
.....  
.....  
.....

3. Tuliskan Amanat yang dapat diambil dari cerpen di atas?

.....  
.....  
.....  
.....

4. Tuliskan tokoh yang mana harus kita contoh di dalam cerpen di atas?

.....  
.....  
.....  
.....

5. Tuliskan kembali secara singkat isi dari cerpen tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri?

.....  
.....  
.....

### Lampiran 3

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD N 101204 Sipirok

Kelas/Semester : V(Lima) / I (Ganjil)

Tema : Menenal Berbagai Jenis Pekerjaan

Sub tema : Pekerjaan Orang Tuaku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 Hari

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1. Menelaah kalimat yang mengandung unsur-unsur instrinsik dalam cerita dongeng
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.1. Menguraikan unsur cerita dongeng

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan rasa ingin tahu selama mengikuti proses pembelajaran
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan unsur instrinsik yang ada dalam cerpen dengan tepat.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menampilkan sikap tanggung jawab dengan benar.

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengucapkan salam.</li><li>- Guru mengkondisikan kelas untuk siap menerima pembelajaran.</li><li>- Guru bersama siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.</li><li>- Guru melakukan presensi</li><li>- Guru mengaitkan peribahasa "<i>Tak kenal maka tak sayang</i>" dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu dapat mengemukakan penjelasan</li><li>- Guru motivasi siswa agar senantiasa mengikuti pelajaran dengan tepuk semangat.</li></ul>	10 menit
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bertanya dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, misal "<i>Cerita Bulus Jimbung masuk ke dalam cerita apa?</i>"</li><li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai unsur instrinsik dalam suatu cerita.</li><li>- Siswa mendengarkan guru bercerita "<i>Asal-Usul Danau Toba</i>"</li></ul>	40 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendapatkan lembar kerja.</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakan lembar kerja.</li> <li>- Setiap siswa harus mengerjakan tugas lembar kerja siswa agar dapat mengetahui jawabannya.</li> <li>- Salah satu siswa dipanggil guru dan siswa tersebut melaporkan hasil kerjasama mereka.</li> <li>- Siswa yang lain menanggapi apa yang disampaikan siswa tersebut.</li> <li>- Guru meluruskan pemahaman siswa yang kurang tepat dengan memberikan kesempatan bertanya bagi siswa.</li> <li>- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberi oleh guru.</li> </ul>	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.</li> <li>- Guru memberikan pesan-pesan kepada siswa.</li> <li>- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

### **E. Materi Pembelajaran**

Bahasa Indonesia : Cerita Pendek (Cerpen)

### **F. Metode dan Pendekatan**

Metode Pembelajaran *Drill* (Latihan), tanya jawab dan ceramah. Pendekatan *Saintific learning*

## **G. Media/Sumber**

1. Teks bacaan
2. Gambar
3. Buku guru TEMATIK/Buku Siswa TEMATIK

## **H. Penilaian**

Pengetahuan

1. Prosedur penilaian  
Penilaian Hasil Belajar : instrument penilaian hasil belajar dengan tes tertulis
2. Teknik penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk instrument : Essay (soal terlampir)

**Mengetahui**  
**Wali Kelas V**

**Sapirok,**                      **2021**  
**Peneliti**

**Hotnidar Hasibuan**  
**NIP.198111112006042017**

**Ira Rahma Dewi Sitompul**  
**17 205000 23**

### Asal-Usul Danau Toba

Di sebuah desa di wilayah Sumatra, tinggal seorang petani. Ia seorang petani yang rajin bekerja walaupun lahan pertaniannya tidak luas. Ia dapat mencukupi kebutuhannya dari hasil kerjanya yang tidak kenal lelah. Sebenarnya usianya sudah cukup untuk menikah, tetapi ia tetap memilih hidup sendiri. Di suatu pagi hari yang cerah, petani itu memancing ikan di sungai.

"Mudah-mudahan, hari ini, aku mendapat ikan yang besar," gumam petani tersebut dalam hati. Beberapa saat setelah kailnya dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Ia segera menarik kailnya. Petani itu bersorak kegirangan setelah mendapat seekor ikan cukup besar.

Ia takjub melihat warna sisik ikan yang indah. Sisik ikan itu berwarna kuning emas kemerah-merahan. Kedua matanya bulat dan menonjol memancarkan kilatan yang menakjubkan. "Tunggu, aku jangan dimakan! Aku akan bersedia menemanimu jika kau tidak jadi memakanku." Petani tersebut terkejut mendengar suara dari ikan itu. Karena keterkejutannya, ikan yang ditangkapnya terjatuh ke tanah. Kemudian tidak berapa lama, ikan itu berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita.

"Bermimpikah aku?" gumam Petani.

"Jangan takut, Pak. Aku juga manusia sepertimu. Aku sangat berhutang budi padamu karena telah menyelamatkanmu dari kutukan Dewata," kata gadis itu.

"Namaku Putri. Aku bersedia menjadi pendamping hidupmu," desak gadis itu. Petani itu pun mengangguk. Oleh karena itu, jadilah mereka pasangan suami istri. Namun, ada satu janji yang telah disepakati. Mereka tidak boleh menceritakan bahwa asal-usul Putri dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar, akan terjadi petaka dahsyat.

Setelah sampai di desa petani, gemparlah penduduk desa melihat gadis cantik jelita bersama petani tersebut. "Dia mungkin bidadari yang turun dari langit," gumam mereka.



Sumber: [www.e-SmartSchool](http://www.e-SmartSchool)



Petani merasa sangat bahagia dan tenteram. Sebagai suami yang baik, ia terus bekerja untuk mencari nafkah dengan mengolah sawah dan ladangnya dengan tekun dan ulet. Karena ketekunan dan keuletannya, Petani itu hidup tanpa kekurangan dalam hidupnya. Banyak orang merasa iri dengan menyebarkan sangkaan buruk yang dapat menjatuhkan keberhasilan usaha petani. "Aku tahu Petani itu pasti memelihara makhluk halus!" kata seseorang kepada temannya. Hal itu sampai ke telinga Petani dan Putri. Namun, mereka tidak merasa tersinggung, bahkan makin rajin bekerja.

Setahun kemudian, kebahagiaan petani dan istri bertambah karena istri petani melahirkan seorang bayi laki-laki. Ia diberi nama Putra. Kebahagiaan mereka tidak membuatnya lupa diri. Putra tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak manis, tetapi agak nakal. Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu selalu merasa lapar. Makanan yang seharusnya dimakan bertiga dapat dimakannya sendiri.

Lama-kelamaan, Putra selalu membuat jengkel ayahnya. Jika disuruh membantu pekerjaan orang tua, ia selalu menolak. Istri Petani selalu mengingatkan Petani agar bersabar atas ulah anak mereka.

"Ya, aku akan bersabar. Dia tetap anak kita!" kata petani kepada istrinya.

"Syukurlah, Kanda berpikiran seperti itu. Kanda memang seorang suami dan ayah yang baik," puji Putri kepada suaminya.

Memang kata orang, kesabaran itu ada batasnya. Hal ini dialami oleh Petani. Pada suatu hari, Putra mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah. Akan tetapi, Putra tidak memenuhi tugasnya. Petani menunggu kedatangan anaknya sambil menahan haus dan lapar. Ia langsung pulang ke rumah. Dilihatnya Putra sedang bermain bola. Petani menjadi marah sambil menjewer kuping anaknya. "Anak tidak tahu diuntung! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!" umpat Petani. Tanpa sadar, ia telah mengucapkan kata pantangan itu.

Setelah Petani mengucapkan kata-kata tersebut, seketika itu juga anak dan istrinya lenyap; tanpa bekas dan jejak. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan makin deras. Air merendam desa Petani dan desa sekitarnya. Air meluas hingga membentuk sebuah danau. Danau itu, akhirnya, dikenal dengan nama Danau Toba, sedangkan pulau kecil di tengahnya dikenal dengan nama Pulau Samosir.

Sumber: [www.e-SmartSchool](http://www.e-SmartSchool), diakses pada 24 Februari 2008, dengan perubahan

## Lampiran 5

## KISI KISI TES SIKLUS I PERETMUAN I

	DINILAI		SOAL	SOAL
MEMBACA CERITA	Pengetahuan	Menuliskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan	3, 4	2
	Pemahaman	Menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	1, 5	2
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	2,6	2
	Analisi	Menguraikan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	8	1
	Sintesis	Merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	10, 7	2
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap teks bacaan.	9	
Jumlah Soal				10

LAMPIRAN 6

SOAL LATIHAN TEST

NAMA :

NO. ABSEN :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar berdasarkan teks bacaan di atas!**

1. Jelaskan seandainya kamu menjadi tokoh petani, maka apa yang akan kamu lakukan?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Jelaskan kenapa sikap Putra tidak patut di contoh?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Sebutkan tokoh yang selalu berbuat baik di dalam cerita di atas?

.....  
.....  
.....  
.....

4. Tuliskan nama-nama tokoh yang terdapat dalam cerita di atas!

.....  
.....  
.....  
.....

5. Jelaskan bagaimana watak-watak tokoh yang ada di dalam cerita di atas!

.....  
.....  
.....

6. Tuliskan Amanat yang dapat diambil dari cerita di atas?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Tuliskan tokoh yang mana harus kita contoh di dalam cerita di atas?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Di daerah mana tempat kejadian cerita di atas?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

9. Coba tuliskan kembali secara singkat isi dari cerita tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10. Apa yang dikatakan petani kepada putranya sehingga mereka menjadi lenyap?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Lampiran 7

**KUNCI JAWABAN TES PERTEMUAN I SIKLUS I**

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Seandainya saya menjadi tokoh petani maka saya akan selalu sabar mendidik anak agar tidak semena-mena kepada orangtua, agar menuruti apa yang dikatakan orang tua	5
2	Karena sikap Putra tidak baik	1
3	Putri	1
4	Petani, Putra dan Putri	1
5	Putra: melawan kepada org tuaa , jahat Putri : baik, sabar Petani: baik	2
6	Amanatnya tidak boleh membantah perkataan orangtua	2
7	Tokoh Putri istrinya Petani	1
8	Di Sumatra	1
9	Sesuai jawaban siswa	5
10	Dasar anak tidak tau di untung! Tak tau diri! Dasar anak ikan!	1
Jumlah skor		20

$$\text{Penilaian} = \frac{x}{y} \times 100\% = \text{Nilai siswa}$$

Keterangan = x: skor yang diperoleh siswa

y : jumlah skor

## Lampiran 8

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD N 101204 Sipirok

Kelas/Semester : V(Lima) / I (Ganjil)

Tema : Menenal Berbagai Jenis Pekerjaan

Sub tema : Pekerjaan Orang Tuaku

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1. Menelaah kalimat yang mengandung unsur-unsur instrinsik dalam cerita dongeng
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.1. Menguraikan unsur cerita dongeng

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan unsur instrinsik yang ada dalam cerpen dengan tepat.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menampilkan sikap tanggung jawab dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Cerita Pendek (Cerpen)

### E. Metode dan Pendekatan

Metode Pembelajaran *Drill* (Latihan), tanya jawab dan ceramah. Pendekatan *Saintific learning*

### F. Media/Sumber

1. Teks bacaan
2. Gambar
3. Buku guru TEMATIK/Buku Siswa TEMATIK

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a</li><li>- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi absen dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>- Siswa mendengar guru menjelaskan tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan</li></ul>	10 menit
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa mendengarkan guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran.</li><li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode <i>drill</i> untuk memahami teks bacaan cerpen</li><li>- Siswa diajak mengamati teks bacaan</li></ul>	40 Menit

		<p>yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks bacaan tersebut.</li> <li>- Siswa diajak membaca teks bacaan.</li> <li>- Siswa kembali diajak bertanya jawab mengenai unsur-unsur cerpen dari teks yang dibaca.</li> <li>- Siswa diajak untuk menyampaikan pendapatnya tentang unsur-unsur cerpen tersebut.</li> <li>- Guru melakukan pembahasan mengenai jawaban mereka.</li> <li>- Guru memberikan contoh lain mengenai cerpen yang mempunyai amanat yang sama.</li> <li>- Siswa dan guru menyelesaikannya bersama</li> <li>- siswa diberi tugas berupa soal latihan yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>- Siswa menjawab tugas berupa soal latihan yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah aktif.</li> <li>- Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.</li> <li>- Guru memberikan pesan-pesan kepada siswa.</li> <li>- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit



## **H. Penilaian**

Pengetahuan

1. **Prosedur penilaian**

Penilaian Hasil Belajar : instrument penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

2. **Teknik penilaian : Tes Tertulis**

3. **Bentuk instrument : Essay (soal terlampir)**

**Mengetahui**  
**Wali Kelas V**

**Sapirok,                      2021**  
**Peneliti**

**Hotnidar Hasibuan**  
**NIP.198111112006042017**

**Ira Rahma Dewi Sitompul**  
**17 205000 23**

## Lampiran 9

### Kebaikan Seekor Elang

Ada seekor harimau di hutan. Dia tinggal di dalam gua. Setiap hari, ia mencari mangsa hewan yang lemah. Hari itu baru saja dia mendapatkan seekor kelinci. Karena masih lapar, harimau itu mencari mangsa yang lain. Baru beberapa langkah, tiba-tiba sebuah pohon di dekatnya tumbang. Pohon tersebut menimpa badan dan kaki harimau.

Tidak berapa lama, lewat seekor kerbau. Harimau berteriak meminta pertolongan pada kerbau.

“Hai Kerbau sahabatku, tolonglah aku!” kata harimau.

“Baiklah, aku akan menolongmu!” kata Kerbau setelah melihat kondisi harimau.

Kerbau mendorong pohon dengan tanduknya berkali-kali. Akhirnya, harimau terlepas dari impitan pohon. Kaki harimau terluka dan berdarah. Harimau minta tolong pada kerbau.

“Kakiku sakit, kerbau. Gendonglah aku ke gua!” kata harimau.

Kerbau melihat kaki harimau mengucurkan darah segar. Dia tidak tega melihat sahabatnya terluka. “Baiklah!” kata kerbau tanpa berpikir panjang.

Sesampainya di depan gua, harimau langsung menerkam punggung kerbau. Kerbau meloncat-loncat kesakitan.

“Mengapa kau gigit punggungku?” tanya kerbau terus berusaha melepaskan diri

. “Karena aku lapar!” jawab Harimau.

Karena kerasnya loncatan kerbau, harimau terjatuh dan terjadilah perkelahian seru. Pada saat yang bersamaan, datanglah seekor burung elang.

“Hai, hentikan! Apa yang terjadi?”teriak elang.

Kerbau menceritakan semuanya pada Elang. Harimau hanya memandang kerbau karena kakinya luka. Setelah mendengar cerita kerbau, elang mengetahui maksud jahat harimau.

“Sekarang kita kembali ke tempat semula!” kata elang.

Mereka segera ke tempat tumbangnya pohon. Harimau berjalan di depan. Elang terbang di atas kerbau. Harimau berjalan di belakang dengan bersusah payah karena kainnya luka. Sesampainya di tempat pohon yang tumbang, elang mulai bicara.

“Pergilah kau, kerbau!” kata Elang.

“Hai, sahabatku warga hutan ini. Janganlah kau mau ditipu harimau lagi. Dia sudah ditolong, tetapi tidak pernah berterima kasih. Biarkan dia hidup sendiri dengan kejahatannya!” lanjut elang.

“Selamat tinggal, harimau!” kata warga hutan.

Akhirnya, harimau jatuh tak berdaya karena darah selalu keluar dari kakinya. Harimau itu pun mati karena kehabisan darah.

## Lampiran 10

## KISI KISI TES SIKLUS I PERETMUAN II

SK/KD	DINILAI	Indikator	SOAL	SOAL
MEMBACA CERITA	Pengetahuan	Menuliskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan	1,2,3	3
	Pemahaman	Menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	4	1
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	5,6	2
	Analisi	Menguraikan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	7	1
	Sintesis	Merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	8, 10	2
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap teks bacaan.	9	1
Jumlah Soal				10

Lampiran 11

SOAL LATIHAN TEST

NAMA :

NO. ABSEN :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar berdasarkan teks bacaan di atas!**

1. Tuliskan nama-nama tokoh yang terdapat dalam cerpen di atas!

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa yang dimaksud dengan cerpen?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Sebutkan unsur intrinsik yang terdapat dalam sebuah cerpen!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Jelaskan bagaimana karakter tokoh yang ada di dalam cerpen di atas!

.....  
.....  
.....  
.....

5. Tuliskan Amanat yang dapat diambil dari cerpen di atas?

.....  
.....  
.....

6. Tuliskan tokoh yang mana harus kita contoh di dalam cerpen di atas?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Tuliskan kembali secara singkat isi dari cerpen tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri?

.....  
.....  
.....  
.....

8. Jelaskan tokoh siapa aja yang berbuat baik di dalam cerita di atas?

.....  
.....  
.....  
.....

9. Tuliskan beberapa judul cerpen yang kamu ketahui beserta amanat yang terkandung di dalam cerpen tersebut!

.....  
.....  
.....  
.....

10. Seandainya kamu menjadi tokoh Harimau, apa yang akan kamu lakukan kepada Kerbau?

.....  
.....  
.....  
.....

Lampiran 12

**KUNCI JAWABAN TES PERTEMUAN II SIKLUS I**

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Tokoh-tokohnya: Harimau, Kebau dan Elang	1
2	Cerpen adalah sebuah cerita yang tidak benar-benar terjadi pada dunia nyata dan ceritanya singkat dan pendek	2
3	Unsur-unsur intrinsik cerpen: Alur, Tema, Penokohan, Latar dan Amanat	1
4	Wataknya: Kerbau: baik Harimau : jahat Elang : Baik	1
5	Tidak boleh berbuat jahat kepada yang sudah menolong kita	1
6	Kerbau dan Harimau	1
7	Sesuai jawaban siswa	4
8	Kerbau dsn Elang	1
9	Sesuai jawaban siswa	4
10	Sesuai jawaban siswa mengenai cerpen di atas	4
Jumlah skor		20

$$\text{Penilaian} = \frac{x}{y} \times 100\% = \text{Nilai siswa}$$

Keterangan = x: skor yang diperoleh siswa

y : jumlah skor

Lampiran 13

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD N 101204 Sipirok

Kelas/Semester : V(Lima) / I (Ganjil)

Tema : Menenal Berbagai Jenis Pekerjaan

Sub tema : Pekerjaan Orang Tuaku Pembelajaran

Alokasi Waktu : 1 Hari

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1. Menelaah kalimat yang mengandung unsur-unsur instrinsik dalam cerita dongeng
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.1. Menguraikan unsur cerita dongeng

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan unsur instrinsik yang ada dalam cerpen dengan tepat.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menampilkan sikap tanggung jawab dengan benar.



#### D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Cerita Pendek (Cerpen)

#### E. Metode dan Pendekatan

Metode Pembelajaran *Drill* (Latihan), tanya jawab dan ceramah. Pendekatan *Saintific learning*

#### F. Media/Sumber

1. Teks bacaan
2. Gambar
3. Buku guru TEMATIK/Buku Siswa TEMATIK

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberi salam kepada siswa,</li><li>- guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.</li><li>- Berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa.</li><li>- Membaca pancasila secara bersama-sama</li><li>- Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri</li><li>- Siswa mendengar guru tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan</li></ul>	10 menit
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa mendengarkan guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran.</li><li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode <i>drill</i> untuk memahami teks bacaan cerpen</li><li>- Siswa diajak mengamati teks bacaan yang ada</li></ul>	40 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks bacaan tersebut.</li> <li>- Siswa diajak membaca teks bacaan.</li> <li>- Siswa kembali diajak bertanya jawab mengenai unsur-unsur cerpen dari teks yang dibaca.</li> <li>- Siswa diajak untuk menyampaikan pendapatnya tentang unsur-unsur cerpen tersebut.</li> <li>- Guru melakukan pembahasan mengenai jawaban mereka.</li> <li>- Guru memberikan contoh lain mengenai cerpen yang mempunyai amanat yang sama.</li> <li>- Siswa dan guru menyelesaikannya bersama</li> <li>- siswa diberi tugas berupa soal latihan yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>- Siswa menjawab tugas berupa soal latihan yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah aktif. Dan memberikan hukuman kepada siswa yang kurang aktif</li> <li>- Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.</li> <li>- Guru memberikan pesan-pesan kepada siswa.</li> <li>- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

## **H. Penilaian**

Pengetahuan

1. **Prosedur penilaian**

Penilaian Hasil Belajar : instrument penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

2. **Teknik penilaian : Tes Tertulis**

3. **Bentuk instrument : Essay (soal terlampir)**

**Mengetahui**  
**Wali Kelas V**

**Sapirok,                      2021**  
**Peneliti**

**Hotnidar Hasibuan**  
**NIP.198111112006042017**

**Ira Rahma Dewi Sitompul**  
**17 205000 23**

## Lampiran 14

### Si Rakus Yang Malang

Di sebuah hutan, tinggalah seekor harimau. Dia sangat buas. Belum ada hewan yang dapat mengalahkannya. Apa yang diinginkannya harus terpenuhi. Kambing, rusa, dan kijang menjadi santapannya setiap hari. Karena buasnya, dia disebut si rakus oleh penghuni hutan tersebut. Suatu Hari si Rakus berkeliling mencari mangsa karena sudah dua hari tidak makan. Tiba-tiba terdengar bunyi kepak burung. Si Rakus segera mencari burung itu. Ia melihat seekor burung gelatik hinggap di dahan pohon.

“Wahai Gelatik, dari mana saja kamu?” tanya si Rakus.

“Aku dari pasar mencari makanan,” jawab Gelatik.

“Gelatik, maukah kamu membagi sedikit makananmu padaku?” kata si Rakus diramah-ramahkan.

“Boleh!” jawab Gelatik.

Gelatik memberikan sedikit makanan pada si Rakus. Si Rakus tidak puas dengan pemberian Gelatik. Ia meminta lagi sehingga makanan Gelatik habis.

“Hai, Gelatik, aku masih lapar!” kata si Rakus.

“Sudah habis!” jawab Gelatik.

“Cari saja di Pasar. Di sana banyak makanan yang kamu sukai.”

Tiba-tiba si Rakus melompat ke dahan pohon hendak menerkam Gelatik. Si Rakus tidak berhasil menerkam Gelatik karena Gelatik dengan cepat terbang ke angkasa. Badan si Rakus terbentur pohon dan jatuh ke tanah. Si Rakus mengerang kesakitan. Ternyata, kaki dan kepala si rakus berdarah. Tidak ada penduduk hutan yang mau menolong si Rakus karena ia sering berbuat jahat pada binatang yang lemah.

Keesokan harinya, datanglah burung Elang. Ia melihat si Rakus tidak berdaya. Elang segera memanggil teman-temannya.

“Lihat, si Rakus tidak berdaya, teman-teman!” kata Elang.

“Ya, benar. Dia hampir mati!” kata Elang yang lain.

“Ayo kita santap dagingnya yang masih segar!” kata Elang.

Mereka beramai-ramai mematuk tubuh si Rakus. Si Rakus tidak dapat berbuat apa-apa. Tidak lama kemudian, si Rakus mati. Dagingnya disantap sekelompok elang.

## KISI KISI TES SIKLUS II PERETMUAN I

	DINILAI		SOAL	SOAL
MEMBACA CERITA	Pengetahuan	Menuliskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan	2	1
	Pemahaman	Menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	1	1
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	6	1
	Analisi	Menguraikan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	5,7	2
	Sintesis	Merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	4	1
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap teks bacaan.	8, 3, 10	3
Jumlah Soal			10	

SOAL LATIHAN TEST

NAMA :

NO. ABSEN :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar berdasarkan teks bacaan di atas!**

1. Jelaskan pengertian cerpen?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Sebutkan unsur-unsur cerpen?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Siapa yang dijuluki Si Rakus di dalam cerita di atas?

.....  
.....  
.....

4. Tuliskan tokoh siapa yang patut kita contoh di dalam cerita di atas?

.....  
.....  
.....  
.....

5. Jelaskan kenapa sikap Harimau tidak patut di contoh?

.....  
.....  
.....

6. Tuliskan nama-nama tokoh yang terdapat dalam cerpen di atas!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Jelaskan bagaimana watak-watak tokoh yang ada di dalam cerpen di atas!

.....  
.....  
.....  
.....

8. Tuliskan Amanat yang dapat diambil dari cerpen di atas?

.....  
.....  
.....  
.....

9. Tuliskan tokoh yang mana harus kita contoh di dalam cerpen di atas?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10. Coba tuliskan kembali secara singkat isi dari cerpen tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri?

.....  
.....  
.....  
.....



**KUNCI JAWABAN TES PERTEMUAN II SIKLUS I**

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Cerpen adalah sebuah cerita yang tidak benar-benar terjadi pada dunia nyata dan ceritanya singkat dan pendek	4
2	Unsur-unsur intrinsik cerpen: Alur, Tema, Penokohan, Latar, Amanat	2
3	Harimau	1
4	Gelatik	1
5	Karena Harimau jahat dan tidak mau berterimakasih	1
6	Tokoh-tokohnya: Harimau, Gelatik dan Elang	2
7	Watak tokoh-tokohnya: Harimau : jahat Gelatik: baik, tidak pelit Elang : bijaksana	3
8	Amanatnya ketika sudah ditolong maka berterimakasihlah, jangan menjadi air susu dibalas air tuba	3
9	Gelatik dan Elang	1
10	Sesuai jawaban siswa	2
Jumlah skor		20

$$\text{Penilaian} = \frac{x}{y} \times 100\% = \text{Nilai siswa}$$

Keterangan = x: skor yang diperoleh siswa

y : jumlah skor

Lampiran: 18

**Data Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Pra Siklus**

NO	NAMA SISWA	SOAL					SKOR	BOBOT	KATEGORI
		1	2	3	4	5			
1	Afreza Habibullah	2	2	2	2	2	10	50	Tidak Tuntas
2	Aldian Fahrezi Harahap	2	2	2	3	2	11	55	Tidak Tuntas
3	Aulia Azizah Siregar	3	2	2	2	2	11	55	Tidak Tuntas
4	Ayathul Husna Aulia	2	2	2	2	2	10	50	Tidak Tuntas
5	Azharul Fazri Simanjuntak	4	2	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
6	Dalifa Alfadillah Siregar	2	2	2	2	4	12	60	Tidak Tuntas
7	Diva Syafitri	4	2	2	2	0	10	50	Tidak Tuntas
8	Fatihah Aisyah Hutasuhut	4	4	2	0	2	12	60	Tidak Tuntas
9	Gina Rofiqo Hutasuhut	4	0	4	2	2	12	60	Tidak Tuntas
10	Karunia Siregar	4	2	3	2	0	11	55	Tidak Tuntas
11	Mhd Aldy Tegar Simamora	0	1	1	4	4	10	50	Tidak Tuntas
12	Mhd Abdullah Sianturi	2	4	0	2	2	10	50	Tidak Tuntas
13	Mhd Haikal Hutasuhut	4	3	2	2	4	15	75	Tuntas
14	Nurul Zhafira Harahap	4	0	2	4	0	10	50	Tidak Tuntas
15	Ragil Syahrahman	2	2	2	4	1	11	55	Tidak Tuntas
16	Rain Bahdim Siregar	4	2	2	2	0	10	50	Tidak Tuntas
17	Risky Azhari Caniago	4	2	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
18	Ratisa Aulia Diva Siregar	4	2	4	2	3	15	75	Tuntas
19	Siti Armiya	4	0	2	0	4	10	50	Tidak Tuntas
20	Wahyu Nur Addin Psb	4	4	4	2	1	15	75	Tuntas
21	Wirsal Al Jamil Pasaribu	4	3	0	4	0	11	55	Tidak Tuntas
22	Zaskya Hutasuhut	4	1	4	4	2	15	75	Tuntas
23	Mhd Ilham Simbolon	4	0	4	3	0	11	55	Tidak Tuntas

24	Farwiz Syahri Rizky	2	1	1	2	4	10	50	Tidak Tuntas
25	Naura Ulfa Azmi	4	2	2	4	3	15	75	Tuntas

### Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Pra Siklus

No.	Interval	Nilai Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	fi.xi	Persentase (%)	Keterangan
1	50 – 56	53	15	795	60	Tidak Tuntas
2	57 – 65	61	5	305	20	Tidak Tuntas
3	66 – 72	69	0	0	0	Tidak Tuntas
4	73 – 79	76	5	380	20	Tuntas
5	80 – 86	83	0	0	0	Tidak Tuntas
Jumlah			25	1410		
Nilai rata-rata = $1410 : 25 = 56,4$						

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{25} \times 100\% = 20\%$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$$

## Lampiran 19

## Data Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	SOAL										SKOR	BOBOT	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afreza Habibullah	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	16	80	Tuntas
2	Aldian Fahrezi Harahap	2	1	1	1	2	2	0	0	2	0	11	55	Tidak Tuntas
3	Aulia Azizah Siregar	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	15	75	Tuntas
4	Ayathul Husna Aulia	2	1	1	1	2	1	0	0	2	0	10	50	Tidak Tuntas
5	Azharul Fazri Simanjuntak	2	1	1	1	2	2	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
6	Dalifa Alfadillah Siregar	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	15	75	Tuntas
7	Diva Syafitri	3	1	1	1	2	2	0	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
8	Fatihah Aisyah Hutasuhut	2	1	1	1	2	2	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
9	Gina Rofiqo Hutasuhut	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	15	75	Tuntas
10	Karunia Siregar	3	1	1	1	2	1	0	0	2	0	11	55	Tidak Tuntas
11	Mhd Aldy Tegar Simamora	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	15	75	Tuntas
12	Mhd Abdullah Sianturi	2	1	1	1	1	2	0	0	2	0	10	50	Tidak Tuntas
13	Mhd Haikal Hutasuhut	2	1	1	1	2	2	1	1	4	1	16	80	Tuntas
14	Nurul Zhafira Harahap	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	50	Tidak Tuntas
15	Ragil Syahrahman	2	1	1	1	2	1	1	1	5	1	16	80	Tuntas
16	Rain Bahdim Siregar	5	1	1	1	2	0	0	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
17	Risky Azhari Caniago	1	0	1	1	2	2	1	0	3	1	12	60	Tidak Tuntas
18	Ratisa Aulia Diva Siregar	5	1	1	1	2	2	1	1	1	1	16	80	Tuntas
19	Siti Armiya	4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
20	Wahyu Nur Addin Psb	5	1	1	1	2	2	1	1	1	1	16	80	Tuntas
21	Wirsal Al Jamil Pasaribu	4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	55	Tidak Tuntas
22	Zaskya Hutasuhut	5	1	1	1	2	2	1	1	1	1	16	80	Tuntas

23	Mhd Ilham Simbolon	2	1	1	1	0	2	1	1	2	0	11	55	Tidak Tuntas
24	Farwiz Syahri Rizky	4	1	1	1	2	1	1	1	3	1	15	75	Tuntas
25	Naura Ulfa Azmi	5	1	1	1	2	2	1	1	2	1	17	85	Tuntas

### Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Interval	Nilai Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	fi.xi	Persentase (%)	Keterangan
1	50 – 56	53	10	530	40	Tidak Tuntas
2	57 – 65	61	3	183	12	Tidak Tuntas
3	66 – 72	69	0	0	0	Tidak Tuntas
4	73 – 79	76	5	380	20	Tuntas
5	80 – 86	83	7	581	28	Tuntas
Jumlah			25	1674		
Nilai rata-rata = $1674 : 25 = 66,96$						

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{25} \times 100\% = 48\%$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{25} \times 100\% = 52\%$$

## Lampiran 20

## Data Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	SOAL										SKOR	BOBOT	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afreza Habibullah	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	16	80	Tuntas
2	Aldian Fahrezi Harahap	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	15	75	Tuntas
3	Aulia Azizah Siregar	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	17	85	Tuntas
4	Ayathul Husna Aulia	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	15	75	Tuntas
5	Azharul Fazri Simanjuntak	2	1	1	1	2	2	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
6	Dalifa Alfadillah Siregar	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	17	85	Tuntas
7	Diva Syafitri	3	1	1	1	2	2	0	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
8	Fatihah Aisyah Hutasuhut	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	15	75	Tuntas
9	Gina Rofiqo Hutasuhut	3	1	1	1	1	2	1	1	4	1	16	80	Tuntas
10	Karunia Siregar	3	1	1	1	2	1	0	0	2	0	11	55	Tidak Tuntas
11	Mhd Aldy Tegar Simamora	4	1	1	1	2	2	1	1	3	1	16	80	Tuntas
12	Mhd Abdullah Sianturi	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	15	75	Tuntas
13	Mhd Haikal Hutasuhut	2	1	1	1	2	2	1	1	4	1	16	80	Tuntas
14	Nurul Zhafira Harahap	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	50	Tidak Tuntas
15	Ragil Syahrahman	3	1	1	1	2	1	1	1	5	1	17	85	Tuntas
16	Rain Bahdim Siregar	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
17	Risky Azhari Caniago	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	16	80	Tuntas
18	Ratisa Aulia Diva Siregar	5	1	1	1	2	2	1	1	1	1	16	80	Tuntas
19	Siti Armiya	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas

20	Wahyu Nur Addin Psb	5	1	1	1	2	2	1	1	1	1	16	80	Tuntas
21	Wirsal Al Jamil Pasaribu	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
22	Zaskya Hutasuhut	5	1	1	1	2	2	1	1	2	1	17	85	Tuntas
23	Mhd Ilham Simbolon	2	1	1	1	0	2	1	1	2	0	11	55	Tidak Tuntas
24	Farwiz Syahri Rizky	4	1	1	1	2	1	1	1	3	1	15	75	Tuntas
25	Naura Ulfa Azmi	5	1	1	1	2	2	1	1	2	1	17	85	Tuntas

### Hasil Tes Kemampuan Perkalian Pecahan Campuran Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Interval	Nilai Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	fi.xi	Persentase (%)	Keterangan
1	50 – 56	53	5	265	20	Tidak Tuntas
2	57 – 65	61	2	61	8	Tidak Tuntas
3	66 – 72	69	0	0	0	Tidak Tuntas
4	73 – 79	76	6	456	24	Tuntas
5	80 – 86	83	12	996	48	Tuntas
Jumlah			25	1778		
Nilai rata-rata = $1778 : 25 = 71,12$						

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{25} \times 100\% = 72\%$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{25} \times 100\% = 28\%$$

## Lampiran 21

## Data Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	SOAL										SKOR	BOBOT	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afreza Habibullah	4	2	1	1	1	1	1	1	3	2	17	85	Tuntas
2	Aldian Fahrezi Harahap	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	16	80	Tuntas
3	Aulia Azizah Siregar	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	16	80	Tuntas
4	Ayathul Husna Aulia	4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	16	80	Tuntas
5	Azharul Fazri Simanjuntak	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	15	75	Tuntas
6	Dalifa Alfadillah Siregar	4	2	1	1	2	2	1	1	3	1	17	85	Tuntas
7	Diva Syafitri	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	16	80	Tuntas
8	Fatihah Aisyah Hutasuhut	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	16	80	Tuntas
9	Gina Rofiqo Hutasuhut	3	1	1	1	1	2	1	1	3	2	16	80	Tuntas
10	Karunia Siregar	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	15	75	Tuntas
11	Mhd Aldy Tegar Simamora	4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	16	80	Tuntas
12	Mhd Abdullah Sianturi	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	16	80	Tuntas
13	Mhd Haikal Hutasuhut	4	2	1	1	2	1	1	1	3	1	17	85	Tuntas
14	Nurul Zhafira Harahap	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	16	80	Tuntas
15	Ragil Syahrahman	3	1	1	1	2	1	2	1	3	2	17	85	Tuntas
16	Rain Bahdim Siregar	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	16	80	Tuntas
17	Risky Azhari Caniago	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	16	80	Tuntas
18	Ratisa Aulia Diva Siregar	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	16	80	Tuntas
19	Siti Armiya	4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
20	Wahyu Nur Addin Psb	4	1	1	1	1	2	1	1	2	3	17	85	Tuntas



21	Wirsal Al Jamil Pasaribu	3	2	1	1	0	1	1	1	1	0	11	55	Tidak Tuntas
22	Zaskya Hutasuhut	4	2	1	1	1	2	1	1	2	2	17	85	Tuntas
23	Mhd Ilham Simbolon	2	1	1	1	0	2	1	1	2	0	11	55	Tidak Tuntas
24	Farwiz Syahri Rizky	4	2	1	1	1	1	1	1	3	2	17	85	Tuntas
25	Naura Ulfa Azmi	4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	17	85	Tuntas

### Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Interval	Nilai Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	fi.xi	Persentase (%)	Keterangan
1	50 – 56	53	3	159	12	Tidak Tuntas
2	57 – 65	61	0	0	0	Tidak Tuntas
3	66 – 72	69	0	0	0	Tidak Tuntas
4	73 – 79	76	2	152	8	Tuntas
5	80 – 86	83	20	1660	80	Tuntas
Jumlah			25	1971		
Nilai rata-rata = 1971 : 25 = 78,84						

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{25} \times 100\% = 22\%$$

## Lampiran 22

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

#### Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Afreza Habibullah	√	-	√	-	-	2	40	Sangat Kurang
2.	Aldian Fahrezi Harahap	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Aulia Azizah Siregar	√	√	-	√	√	4	80	Baik
4.	Ayathul Husna Aulia	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
5.	Azharul Fazri Simanjuntak	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Dalifa Alfadillah Siregar	√	√	-	-	√	3	60	Cukup
7.	Diva Syafitri	-	-	√	-	-	1	20	Sangat Kurang
8.	Fatihah Aisyah Hutasuhut	√	√	√	-	√	4	80	Baik
9.	Gina Rofiqo Hutasuhut	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
10.	Karunia Siregar	√	√	√	√	-	4	80	Baik
11.	Mhd Aldy Tegar Simamora	-	√	-	-	-	1	20	Sangat Kurang
12.	Mhd Abdullah Sianturi	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
13.	Mhd Haikal Hutasuhut	-	√	√	-	√	3	60	Cukup
14.	Nurul Zhafira Harahap	-	√	-	-	√	2	40	Kurang
15.	Ragil Syahrahman	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang

16.	Rain Bahdim Siregar	√	√	-	√	√	4	80	Baik
17.	Risky Azhari Caniago	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
18.	Ratisa Aulia Diva Siregar	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
19.	Siti Armiya	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
20.	Wahyu Nur Addin Psb	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
21.	Wirsal Al Jamil Pasaribu	-	-	-	-	-	0	0	Sangat Kurang
22.	Zaskya Hutasuhut	√	-	-	-	√	2	40	Kurang
23.	Mhd Ilham Simbolon	√	-	-	-	-	1	20	Sangat Kurang
24.	Farwiz Syahri Rizky	√	√	√	√	-	4	80	Baik
25.	Naura Ulfa Azmi	√	√	√	√	-	4	80	Baik
Jumlah		13	13	9	11	10			

81- 100 : sangat baik

61- 80 : Baik

41- 60 : Cukup

21- 40 : Kurang, Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 23

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

#### Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Afreza Habibullah	√	√	√	-	-	3	60	Cukup
2.	Aldian Fahrezi Harahap	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Aulia Azizah Siregar	√	√	-	√	√	4	80	Baik
4.	Ayathul Husna Aulia	-	-	√	√	-	2	40	Kurang
5.	Azharul Fazri	√	√	√	√	√	5	100	Sangat

	Simanjuntak									Baik
6.	Dalifa Alfadillah Siregar	√	√	-	-	√	3	60		Cukup
7.	Diva Syafitri	√	-	√	-	-	2	40		Kurang
8.	Fatihah Aisyah Hutasuhut	√	√	√	-	√	4	80		Baik
9.	Gina Rofiqo Hutasuhut	-	-	√	√	-	2	40		Kurang
10.	Karunia Siregar	√	√	√	√	√	5	100		Baik
11.	Mhd Aldy Tegar Simamora	-	√	-	-	-	1	20		Sangat Kurang
12.	Mhd Abdullah Sianturi	√	-	-	√	-	2	40		Kurang
13.	Mhd Haikal Hutasuhut	-	√	√	-	√	3	60		Cukup
14.	Nurul Zhafira Harahap	-	√	-	-	√	2	40		Kurang
15.	Ragil Syahrahman	-	-	-	√	-	1	20		Sangat Kurang
16.	Rain Bahdim Siregar	√	√	-	√	√	4	80		Baik
17.	Risky Azhari Caniago	√	√	√	√	√	5	100		Sangat Baik
18.	Ratisa Aulia Diva Siregar	-	-	-	-	-	0	0		Sangat Kurang
19.	Siti Armiya	√	-	-	-	-	2	20		Kurang
20.	Wahyu Nur Addin Psb	-	-	-	-	-	0	0		Sangat Kurang
21.	Wirsal Al Jamil Pasaribu	√	-	-	-	-	1	20		Kurang
22.	Zaskya Hutasuhut	√	-	-	-	√	2	40		Kurang
23.	Mhd Ilham Simbolon	√	-	-	-	-	1	20		Sangat Kurang
24.	Farwiz Syahri Rizky	√	√	√	√	-	4	80		Baik
25.	Naura Ulfa Azmi	√	√	√	√	√	5	80		Baik
Jumlah		17	14	1 1	12	12				

81- 100 : sangat baik

61- 80 : Baik

41- 60 : Cukup

21- 40 : Kurang,

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

#### Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Siswa aktif menyimak, mencatat, bertanya materi pelajaran.
2. Siswa berantusias saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok dan mau bekerjasama.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan diam dan tenang.
5. Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Perolehan nilai tanggapan siswa	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Afreza Habibullah	√	√	√	-	√	3	60	Cukup
2.	Aldian Fahrezi Harahap	√	√	-	√	√	4	80	Baik
3.	Aulia Azizah Siregar	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
4.	Ayathul Husna Aulia	√	-	√	√	√	4	80	Baik
5.	Azharul Fazri Simanjuntak	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
6.	Dalifa Alfadillah Siregar	√	√	-	-	√	3	60	Cukup
7.	Diva Syafitri	√	-	√	-	-	2	40	Kurang
8.	Fatihah Aisyah Hutasuhut	√	√	√	-	√	4	80	Baik
9.	Gina Rofiqo Hutasuhut	√	-	√	√	√	4	80	Baik
10.	Karunia Siregar	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
11.	Mhd Aldy Tegar Simamora	√	√	-	-	-	2	40	Kurang
12.	Mhd Abdullah Sianturi	-	-	-	√	-	1	20	Sangat Kurang
13.	Mhd Haikal Hutasuhut	√	√	√	-	√	4	80	Baik
14.	Nurul Zhafira Harahap	√	√	-	√	√	4	80	Baik
15.	Ragil Syahrahman	√	-	-	√	-	2	40	Kurang
16.	Rain Bahdim Siregar	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik

17.	Risky Azhari Caniago	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
18.	Ratisa Aulia Diva Siregar	-	√	√	-	-	2	40	Kurang
19.	Siti Armiya	√	√	-	-	-	2	40	Kurang
20.	Wahyu Nur Addin Psb	-	√	√	√	-	3	60	Cukup
21.	Wirsal Al Jamil Pasaribu	√	-	√	-	-	2	40	Kurang
22.	Zaskya Hutasuhut	√	√	√	-	√	4	80	Baik
23.	Mhd Ilham Simbolon	√	√	√	√	-	4	80	Baik
24.	Farwiz Syahri Rizky	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
25.	Naura Ulfa Azmi	√	√	√	√	√	5	100	Sangat Baik
Jumlah		22	19	18	15	16			

Kategori:

81- 100 : sangat baik

61- 80 : Baik

41- 60 : Cukup

21- 40 : Kurang,

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : Ira Rahma Dewi Sitompul  
Nim : 1720500023  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tempat/Tgl. Lahir : Sipirok, 20 Mei 1999  
Alamat : Bagas Lombang, Kec. Sipirok, Kab. Tapsel  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Email : ira31505@gmail.com  
No. Telpn : 085260850707

### **2. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD Negeri 102440 Sipirok	Tamat Tahun 2011
SMP Negeri 1 Sipirok	Tamat Tahun 2014
SMA Negeri 1 Sipirok	Tamat Tahun 2017

## DOKUMENTASI



Gambar 1

Menjelaskan materi yang akan di pelajari



Gambar 2

Menyuruh siswa untuk membaca cerpen secara bergilir



## DOKUMENTASI



Gambar 3

Mengawasi hasil Latihan Siswa



Gambar 4

Memberikan pemahaman kepada siswa yang kurang mengerti untuk menjawab latihan

## DOKUMENTASI



Gambar 5

Tanda Tangan, Stempel Dan Penyerahan Surat Riset Oleh Keplala Sekolah Sdn 101204 Sapirok